



UIN SUSKA RIAU

No. 5639/BKI-D/SD-S1/2023

**EFEKTIFITAS HYPNOTHERAPY UNTUK MENGATASI  
KETERGANTUNGAN NARKOTIKA PADA REMAJA  
DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK  
KOTA PEKANBARU**

Hak cipta milik UIN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

**LATHI FAHTUL FITRIYAH**  
**NIM. 11542203982**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Lathi Fahtul Fitriyah

Nim : 11542203982


Judul Skripsi : EFEKTIFITAS HYPNOTHERAPY UNTUK MENGATASI KETERGANTUNGAN NARKOTIKA PADA REMAJA DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KOTA PEKANBARU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

  
Zulamri, S.Ag., M.A  
NIP.197407022008011009

Pembimbing,

  
Zulamri, S.Ag., M.A  
NIP.197407022008011009



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah penguji pada ujian munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Lathi Fahtul Fitriyah  
NIM : 11542203982  
Judul : Efektifitas Hypnotherapy Untuk Mengatasi  
Ketergantungan Narkotika Pada Remaja Di Lembaga  
Khusus Anak Kota Pekanbaru.

Telah di munaqasahkan dalam sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada.

Hari : kamis  
Tanggal : 26 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Bimbingan Konseling Islam di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 27 Januari 2023  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D  
NIP. 1981118 200901 1 006

Tim penguji


Ketua/Penguji I

  
Dr. H. Arwan, M.Ag  
NIP. 19660225 199303 1 002


Sekretaris/Penguji II

  
Reizki Maharani, M.Pd  
NIP. 19930522 202012 2 020

Penguji III

  
Zulamri, S.Ag., MA  
NIP. 19740702 200801 1 009

Penguji IV

  
Rosmita, M.Ag  
NIP. 19741113 20050 1 2005

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN

Nama : LATHI FAHTUL FITRIYAH  
NIM : 11542203982  
Judul : **“EFEKTIFITAS HYPNOTHERAPY UNTUK MENGATASI  
KETERGANTUNGAN NARKOTIKA PADA REMAJA DI LEMBAGA  
PEMBINAAN KHUSUS ANAK KOTA PEKANBARU”**

Telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 11 APRIL 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 11 April 2019

Penguji Seminar Proposal

**M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I, M.Pd**

**NIK. 130417083**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : LATHI FAHTUL FITRIYAH

NIM : 11542203982

Tempat/ Tgl. Lahir : Tanjung Sawit, 28 Februari 1997

Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Prodi : S1 Bimbingan Konseling Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **Efektifitas Hypnotherapy Untuk Mengatasi Ketergantungan Narkotika Pada Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kota Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



**LATHI FAHTUL FITRIYAH**

**NIM. 11542203982**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas  
 Lampiran : 4 (eksemplar)  
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Lathi Fahtul Fitriyah**

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Lathi Fahtul Fitriyah NIM. 11542203982** dengan judul "EFEKTIFITAS HYPNOTHERAPY UNTUK MENGATASI KETERGANTUNGAN NARKOTIKA PADA REMAJA DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KOTA PEKANBARU" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Zulamri S. Ag., M.A

NIP. 197407022008011009

## ABSTRAK

**: Lathi Fahtul Fitriyah**  
**: Bimbingan Konseling Islam**  
**: Efektifitas Hypnotherapy Untuk Mengatasi Ketergantungan Narkotika Pada Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kota Pekanbaru**

Banyaknya remaja yang saat ini mengkonsumsi narkotika berupa ganja, sabu dan sebagainya. berawal dari coba-coba dan keingin tahuannya tinggi. Remaja yang sudah merasakan efek dari narkotika akan sulit melepaskan diri dari narkotika. Jika narkotika sudah masuk kedalam tubuh baik melalui mulut, jarum suntik ataupun hisap, maka zat tersebut akan merusak system saraf pusat dan fungsinya. Akibatnya pengguna narkotika akan ketagihan secara fisik dan psikis serta pecandu juga akan sulit untuk fokus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada pecandu narkotika di LPKA. Metode *hypnotherapy* dijadikan untuk menghentikan kebiasaan menggunakan narkotika dikalangan remaja. Metode *hypnotherapy* memerlukan waktu dan penyesuaian terlebih dahulu terhadap klien yang mengalami kecanduan. Kerjasama yang baik antara hipnoterapis dan klien menjadi hal yang sangat penting untuk kelangsungan terapi. Hipnoterapi memberikan efek yang rileks pada saraf otak yang menegang akibat zat addaktif narkoba. *Hypnotherapy* memanfaatkan sugesti dalam terapinya, tata laksana dalam *hypnotherapy* dengan wawancara pra-induksi atau *pre-talk* dan sugestivitas, induksi, *deepening* dan *depth level test, suggestion* dan *termination*. Implikasi yang terjadi pada klien setelah mendapatkan *hypnotherapy* adalah klien merasa nyaman, tenang, bahagia, stamina meningkat serta mampu berpikir lebih bijak. Dari serangkaian pelaksanaan *hypnotherapy* hasil menunjukkan bahwa *hypnotherapy* tidak cukup efektif untuk mengatasi kecanduan pada remaja di lembaga pembinaan khusus anak kota Pekanbaru. Factor yang menyebabkan kurang efektif nya *hypnotherapy* diantaranya tidak adanya kepercayaan klien dengan peneliti dalam melakukan terapi, kurang mendukung nya tempat yang digunakan untuk terapi, dan kurang terampilnya peneliti dalam melakukan terapi.

**Kata Kunci : *Hypnotherapy*, Narkotika, Remaja**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyiarkannya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : *Lathi Fahtul Fitriyah*

**Major** : *Islamic counseling guidance*

**Title** : *The Effectiveness of Hypnotherapy to Overcome Narcotic Addiction In Adolescents at the Pekanbaru City Children's Special Development Institute*

Many teenagers are currently consuming narcotics in the form of cannabis, methamphetamine and so on, starting from trial and error and high curiosity. Teenagers who have felt the effects of narcotics will find it difficult to break away from narcotics. If narcotics have entered the body, either through the mouth, syringe or suction, then these substances will damage the central nervous system and its functions. As a result, narcotics users will be physically and psychologically addicted and addicts will also find it difficult to focus. This study aims to determine the changes that occur in narcotics addicts in LPKA. The hypnotherapy method is used to stop the habit of using narcotics among adolescents. The hypnotherapy method requires time and prior adjustments to clients who are addicted. Good cooperation between the hypnotherapist and the client is very important for the continuity of therapy. Hypnotherapy provides a relaxing effect on the nerves in the brain that are tensed due to addictive substances. Hypnotherapy utilizes suggestions in therapy, management in hypnotherapy with pre-induction or pre-talk interviews and suggestivity, induction, deepening and depth level test, suggestion and termination. The implications that occur for clients after receiving hypnotherapy are that clients feel comfortable, calm, happy, increase physical energy and are able to think wiser. From a series of implementations of hypnotherapy, the results show that hypnotherapy is not effective enough to overcome addiction in adolescents at a special training institution for children in the city of Pekanbaru. Factors that cause hypnotherapy to be less effective include the client's lack of trust in researchers in conducting therapy, the lack of support for the place used for therapy and the lack of skill of researchers in conducting therapy.

**Keywords:** *Hypnotherapy, Narcotics, Adolescents*



## KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
UIN Suska Riau  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Alhamdulillah* Warohmatullahi Wabarokaatuh  
*Alhamdulillah* *rabbi'l'amin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang dan ridho-Nya kepada penulis. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“EFEKTIFITAS HYPNOTHERAPY UNTUK MENGATASI KETERGANTUNGAN NARKOTIKA PADA REMAJA DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KOTA PEKANBARU”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan-kekurangan, baik dalam segi materi ataupun dalam teknis penulisannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan juga saran dari pembaca yang berniat membangun, demi terbentuknya sebuah karya tulis ilmiah yang sempurna. Dalam penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Dan terutama untuk kedua orang tua terkasih, Ayahanda Sakiman dan Ibunda Siti Maisaroh yang tak henti-hentinya menyemangati dan memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril, materil serta doa yang tulus kepada penulis.

Terimakasih juga

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prof.Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan prof.Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syaif Kasim Riau.
5. Bapak Zulamri S.Ag., MA. selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis mulai dari awal hingga skripsi ini selesai.
6. Ibu Rosmita, S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Rahmad, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik bagi penulis yang telah bersedia memberikan pengarahan, informasi, nasehat dan support bagi penulis dari semester satu hingga saat ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pengampuh mata kuliah yang telah rendah hati untuk berbagi ilmu, nilai dan pengalaman bagi penulis mulai dari awal hingga akhir
9. Kepada seluruh staf dan pegawai yang bekerja di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah berusaha memberikan kinerja terbaiknya dalam memberikan pelayanan akademik bagi penulis untuk mengurus surat menyurat ataupun dokumen penting lainnya.
10. Terima kasih untuk suami tercinta Suriyatno yang selalu mendukung dan mendoakan serta selalu memotivasi, terima kasih sudah menjadi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengar yang baik dan sabar menghadapi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

11. Terimakasih untuk anak tersayang Muhammad Syafiq yang sudah mau berjuang bersama disaat pembuatan skripsi ini hingga selesai.
12. Terima kasih untuk teman saya vira yunita yang sudah mau membantu penulis dalam segala hal sampai menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Terima kasih untuk diri sendiri, terima kasih karena sudah meredakan ego, sudah sabar dari segala hal yang mengejar, terima kasih sudah berpikir positif, sudah berani sepanjang jalan ini, terima kasih sudah mau menangis dan bertahan.

Pekanbaru, 20 Januari 2023  
Penulis

**LATHI FAHTUL FITRIYAH**  
**NIM. 11542203982**



## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>ABSTRAK</b> .....  | i    |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                       | ii   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                 | iii  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                     | vi   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                   | viii |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                  | ix   |
| <b>DAFTAR GRAFIK</b> .....                                  | x    |
| <b>SAMPARAN</b> .....                                       | xi   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                              | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                             | 1    |
| B. Penegasan Istilah .....                                  | 5    |
| C. Batasan Masalah .....                                    | 6    |
| D. Permasalahan .....                                       | 6    |
| 1. Identifikasi Masalah .....                               | 6    |
| 2. Batasan Masalah .....                                    | 6    |
| 3. Rumusan Masalah .....                                    | 6    |
| E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....                     | 6    |
| F. Sistematika Penulisan .....                              | 6    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                        | 8    |
| A. Teori .....  | 8    |
| B. Kajian Terdahulu .....                                   | 25   |
| C. Definisi Konsepsional Dan Oprasionalisasi Variabel ..... | 27   |
| D. Hipotesis .....  | 31   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                      | 32   |
| A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....                    | 32   |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....                        | 33   |
| C. Populasi Dan Sampel .....                                | 33   |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                            | 34   |
| E. Uji Validitas Data .....                                 | 36   |



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |           |
|---|-----------|
| F. Teknik Analisis Data.....  | 37        |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>                                 | <b>39</b> |
| A. Gambaran Umum Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Kota Pekanbaru ..... | 39        |
| B. Struktur Organisasi.....   | 42        |
| C. Ketenagaan .....   | 43        |
| D. Visi Dan Misi Instansi.....  | 47        |
| E. Tugas Pokok Dan Tugas Instansi.....  | 48        |
| F. Fasilitas Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru.....                    | 48        |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                  | <b>50</b> |
| A. Hasil Penelitian .....   | 50        |
| 1. Penyajian Data .....   | 50        |
| B. Pembahasan.....  | 54        |
| 1. Uji Validasi .....   | 54        |
| 2. Uji Reabilitas.....  | 56        |
| 3. Uji Normalitas.....  | 57        |
| 4. Uji Paired Sampel T Test.....  | 59        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>   | <b>61</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 61        |
| B. Saran.....   | 61        |

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



- Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip, memperbanyak atau menerbitkan kembali seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Opresional Variable .....                                     | 28 |
| Jumlah Tahanan Anak Berdasarkan Wilayah .....                 | 39 |
| Jumlah Tahanan Anak Berdasarkan Pendidikan.....               | 39 |
| Jumlah Tahanan Anak Berdasarkan Agama .....                   | 43 |
| Daftar Susunan Personil LPKA Kelas II Kota Pekanbaru.....     | 49 |
| Deskripsi Data Pretest.....                                   | 50 |
| Deskripsi Data Posttest .....                                 | 52 |
| Standar Ukuran Efektifitas Sesuai Acuan Litbang Depdagri .... | 54 |
| Uji Validitas .....   | 55 |
| Hasil Uji Reabilitas .....                                    | 56 |
| Hasil Uji Normalitas .....                                    | 57 |
| Hasil Uji Paired Simple T Test.....                           | 58 |



## DAFTAR GAMBAR

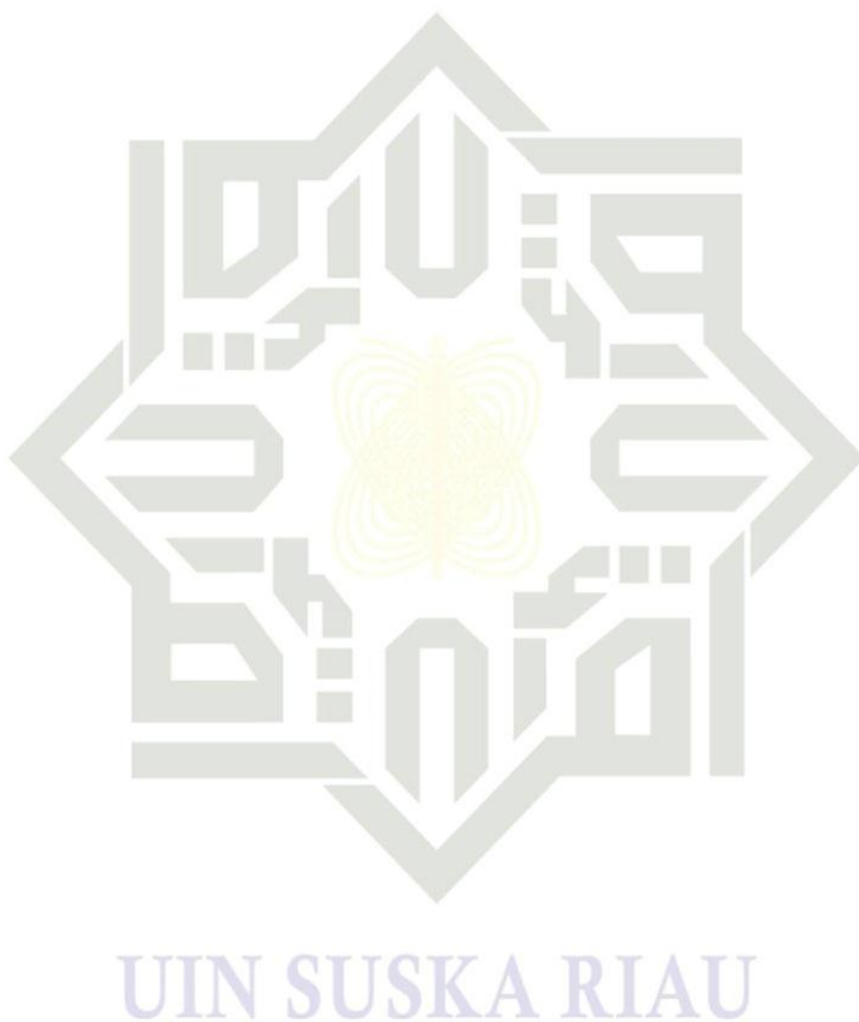


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

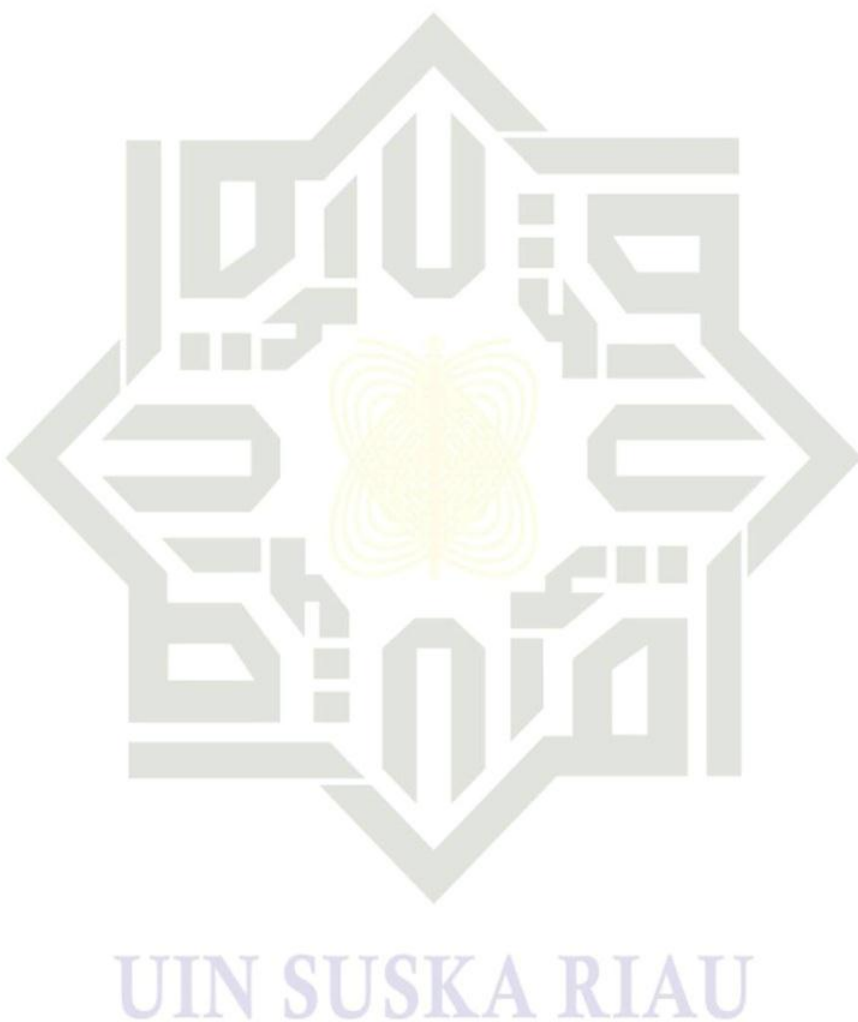
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

|  |    |
|--|----|
| Gambar 4.1. Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak<br>Klas II Pekanbaru ..... | 41 |
|--|----|



## DAFTAR GRAFIK

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| 1. Grafik 1 Data Hasil Pretest .....  | 51 |
| 2. Grafik 2 Data Hasil Posttest ..... | 53 |



- HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

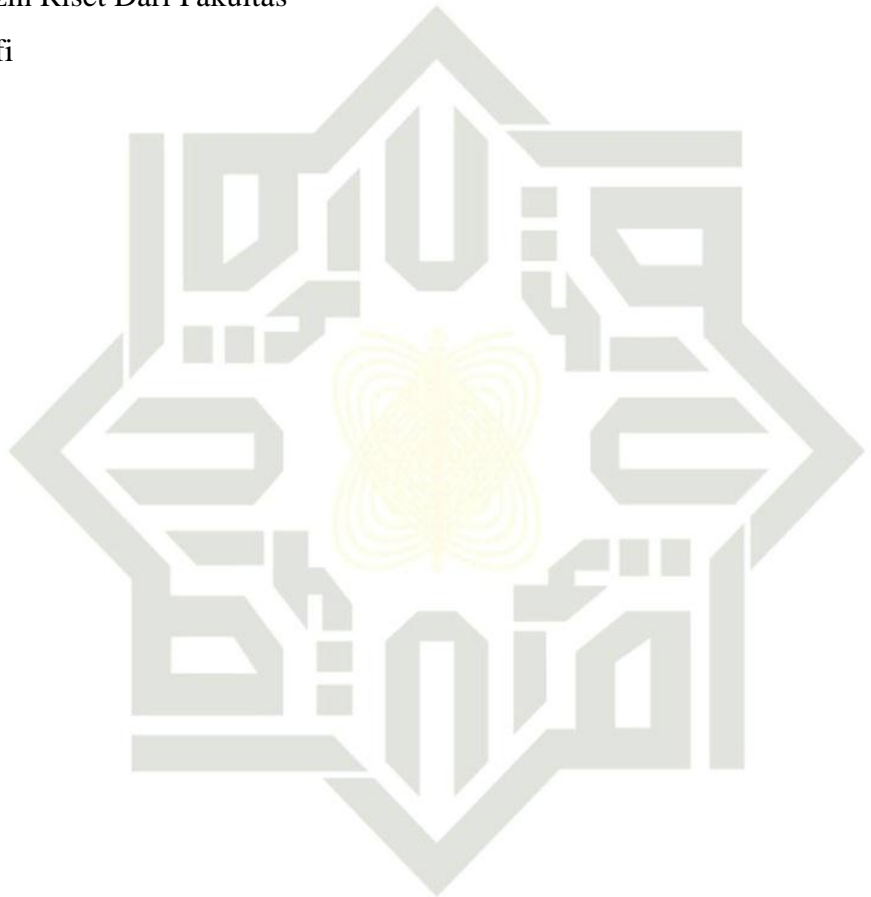
- lampiran 1 Panduan Instrument Angket
- lampiran 2 Panduan Melaksanakan Terapi
- lampiran 3 Dokumentasi
- lampiran 4 Surat Keterangan Pembimbing
- lampiran 5 Surat Izin Riset Dari Fakultas
- lampiran 6 Biografi

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dindingi Undang-Undang

1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Setiap orang pasti menginginkan dirinya sehat, baik secara jasmani maupun rohani. Kesehatan jasmani terwujud apabila seseorang tidak merasa mengeluh sakit atau tidak adanya keluhan dan memang secara objektif tidak tampak sakit. Semua anggota tubuh berfungsi normal atau tidak mengalami gangguan. Sedangkan kesehatan rohani merupakan suatu kondisi batin yang senantiasa berada dalam keadaan tenang, aman, dan tentram. Orang yang kurang sehat mempengaruhi pikirannya, sehingga dirinya merasa kurang mampu melanjutkan suatu yang telah direncanakan sebelumnya.

Dewasa ini terdapat banyak remaja yang mengkonsumsi narkotika, baik itu berupa ganja, ekstasi dan sebagainya. Para remaja yang menggunakan narkotika berawal dari coba-coba, keingin tahuannya yang tinggi, atau karena ikut-ikutan. Narkotika adalah zat yang menimbulkan mati rasa atau. Dan juga di kalangan remaja yang dulu pernah menggunakan narkotika dan menjauhinya, tak lama kemudian remaja itu bisa kembali lagi menggunakan narkotika. Remaja yang sudah merasakan efek dari narkotika maka akan sulit untuk melepaskan diri dari narkotika itu. Seseorang yang mengkonsumsi narkotika akan merasa bersemangat, tenang dan sebagainya. Seorang remaja yang sedang menghadapi masalah yang tidak tau bagaimana menyelesaikan masalah tersebut dapat dengan mudah terpengaruh untuk mengkonsumsi narkotika jenis apapun.

Berbagai buku, jurnal dan artikel menjelaskan tentang bahayanya mengkonsumsi narkotika. Jika seseorang sudah mengkonsumsi narkotika maka akan sulit untuk berhentimenggunakannya. Jika narkotika telah masuk kedalam tubuh baik melalui mulut, jarum suntik atau dihisap, maka zat tersebut akan merusak sistem saraf pusat dan fungsinya. Akibatnya pengguna narkotika akan ketagihan secara fisik dan psikis serta pecandu narkotika juga akan sulit untuk fokus

Perlebih di lembaga pembinaan khusus anak selama ini menggunakan konseling adiksi dan kelompok untuk mengurangi kecanduan narkotika pada anak



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

didiknya. Dimana dalam proses mengurangi kecanduan narkoba ini memakan waktu cukup lama.

Dengan melihat kondisi seperti itu, penulis menggunakan teknik hypnotherapy untuk menghilangkan ketergantungan narkoba pada remaja. Banyak orang yang sering mendengar kata hypnotherapy ataupun hipnosis. Tapi tidak semua orang mengerti dengan jelas apa yang dimaksud dengan hypnotherapy. Sebelum membahas mengenai hypnotherapy, kita harus mengetahui terlebih dahulu hipnosis.

Hipnosis bukanlah tidur namun fenomena yang mirip tidur. Saat tidur kita tidak sadar bagaimana keadaan yang ada di sekeliling kita, sedangkan dalam keadaan hipnosis seseorang sadar akan keadaan sekelilingnya. Dalam hipnosis subjek hanya pindah kesadaran dari pikiran sadar ke pikiran bawah sadar. Kondisi hipnosis adalah kondisi yang alamiah, dan tanpa kita sadari kita juga sering melakukan hal tersebut. Seperti saat sedang menonton tv dan anda larut dalam film tersebut, saat anda mendengarkan lagu kesayangan anda dan anda seakan-akan masuk dalam lagu tersebut, sebenarnya itu anda berada dalam kondisi hipnosis.

Namun beda nya saat sesi hipnosis anda di pandu oleh orang yang ahli dalam hipnosis/ hypnotherapy. Dalam sesi hipnosis seorang ahli akan mengamati perkembangan anda selama anda berada dalam kondisi hipnosis sehingga anda merasa nyaman dan aman. Kebanyakan orang takut untuk melakukan hipnosis dengan alasan takut rahasianya terbongkar. Dalam kondisi hipnosis, pikiran anda tidak akan berhenti berfungsi dalam membuat keputusan. Jadi, hipnosis tidak sama sekali membuat anda menceritakan rahasia anda jika anda tidak menghendaki orang lain untuk tahu.

Narkoba merupakan benda haram yang dapat merusak kesehatan tubuh manusia. Sekalinya Anda mencoba akan merasa ketagihan akan barang haram narkoba tersebut. Menurut data dari BNN (Badan Narkotika Nasional) menyebutkan bahwa pengguna narkoba di Indonesia terus menerus meningkat setiap tahunnya. Tahun 2015 kemarin saja jumlah pengguna narkoba di Indonesia



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyalahkannya.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitar 5 juta orang, BIN menganggap bahwa angka ini akan terus menerus naik pada tahun 2016.

Oleh karena itulah peredaran narkoba di Indonesia dilarang dan diatur dalam UU No.35/2009 yang merupakan perbaikan dari UU No.22/1997 tentang Psikotropika dan UU No.05/1997 tentang Psikotropika. Meskipun begitu banyak bandar narkoba dari luar negeri tidak kapok mengedarkan narkoba di Indonesia. Hal ini disebabkan karena Indonesia dengan penduduknya sekitar 250 juta jiwa adalah sasaran yang empuk, dengan maraknya pergaulan bebas dan semakin berkembangnya teknologi membuat peredaran narkoba sangat sulit untuk dilacak oleh aparat.

Padahal bila diperhatikan akibat dari narkoba lebih besar daripada manfaatnya. Dampak buruk narkoba yang paling utama adalah kematian, hal ini dibuktikan dengan data dari BNN yang menyebutkan bahwa angka kematian akibat narkoba adalah 104.000 pada usia remaja dan 263.000 pada usia dewasa. Kebanyakan sebab kematiannya adalah overdosis menggunakan narkoba. Setiap pengguna narkoba memiliki alasan tersendiri bagaimana awal mula mereka menggunakan narkoba. Tentu saja alasan ini sifatnya personal dan tidak mengenal batasan umur yang ada. Bisa saja seseorang terkena narkoba pada saat remaja, ataupun dikala umur sudah menjelang menjadi kurang produktif. Sudah banyak contoh dan kisah yang sering kita lihat di televisi. Di luar semua itu narkoba memiliki pemicu utama yaitu pikiran dan emosi. Entah seseorang itu sedang dalam suatu masalah, atau orang tersebut dalam keadaan emosi yang tidak stabil, biasanya awal penggunaan narkoba dimulai dari sini.

Sebagai contoh seseorang yang memiliki masalah keluarga, entah itu merasa kurang diperhatikan, atau terlalu penuh tekanan dalam keluarga menyebabkan orang tersebut merasakan beban pikiran dan emosi yang tidak terkendali. Hasilnya orang tersebut akan mencari ketenangan atau “hiburan” di luar sana yang bisa membuatnya terasa nyaman. Dalam kondisi seperti ini, orang tersebut akan menjadi rentan terhadap berbagai hal. Dari sinilah narkoba mulai





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

masuk ke dalam kehidupan orang tersebut. Dengan iming iming dapat melepaskan” beban pikiran, maka orang ini dengan beribu alasan baru untuk mencoba akan menggunakan narkoba yang ada di hadapannya.

Selain masalah seperti ini, pergaulan juga bisa menjadi gerbang untuk masuknya narkoba ke dalam kehidupan kita. Dan hal lain seperti terjerat hutang, masalah dengan pasangan, masalah pekerjaan, dan berbagai masalah lain yang berhubungan dengan emosi dan pikiran bisa menjadi awal untuk seseorang menggunakan narkoba. Jika seseorang tersebut sudah terjerat narkoba, bagaimana langkah yang tepat dilakukan agar bisa terlepas dari jerat narkoba? Seperti kita tahu bahwa narkoba ini memberikan kecanduan terhadap penggunaannya. Di dalam hipnoterapi, terdapat beragam teknik yang bisa digunakan untuk mengatasi kecanduan narkoba. Tentu saja teknik ini dipergunakan sesuai dengan kondisi yang dialami oleh klien.

Namun ada hal yang perlu diperhatikan, bahwa metode hipnoterapi ini memerlukan waktu dan penyesuaian terlebih dahulu terhadap klien yang mengalami kecanduan. Kerjasama yang baik antara hipnoterapis dan klien menjadi hal yang sangat penting untuk kelangsungan terapi ini. Masih banyak teknik lain yang bisa digunakan asalkan klien setuju dan bersedia mengikuti proses hipnoterapi.

Cara mengatasi kecanduan narkoba dengan menggunakan hipnoterapi memberikan efek yang rileks pada saraf otak yang menegang akibat zat addaktif narkoba. Dengan mempengaruhi alam bawah sadar terapi ini bekerja menyembuhkan dan merecovery memori akan kecanduan yang dialami. Kecanduan yang hebat akan sangat sulit dihilangkan dengan cara sadar, namun dengan terapi ini akan merasa mudah melekasnya karena ada apada ala bawah sadar yang di stimulus oleh langkah hipnosis.



## B. Penegasan istilah

Efektifitas Hypnotherapy untuk mengatasi ketergantungan narkoba pada Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kota pekanbaru.

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang penulis angkat dalam judul, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang dianggap perlu untuk dijelaskan. Diantaranya:

Efektifitas menurut kamus besar bahasa indonesia, efektifitas berasal dari kata, efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruh, kesamaannya, manfaatnya, dapat membawa hasil, berhasil guna, mulai berlaku).<sup>1</sup>

Hypnotherapy adalah adalah terapi yang menggunakan hypnosis untuk memfasilitasi perubahan. Sugesti yang telah disetujui sebelumnya ditanamkan kedalam alam bawah sadar sementara anda berada dalam keadaan rileks terhipnosis.

Narkoba menurut kamus besar bahasa indonesia adalah obat untuk menenangkan saraf, menghilangkan rasa sakit, menimbulkan rasa ngantuk atau merangsang seperti (opium, ganja).

Remaja menurut jean peaget adalah usia dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak.<sup>2</sup>

Berdasarkan kondisi-kondisi yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengambil judul “Efektifitas Hypnotherapy Untuk Mengatasi Ketergantungan Narkotika Pada Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kota Pekanbaru”.

<sup>1</sup>Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa indonesia*, (jakarta: balai pustaka, 1996) hal. 250

<sup>2</sup>Badan narkotika nasional kota pekanbaru, *pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi remaja*, 2012 hal.26



## C. Permasalahan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Diizinkan Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Banyak nya remaja yang ketergantungan pada narkoba.
- b. Remaja pada zaman sekarang memiliki pola pikir yang salah.
- c. Banyak nya remaja yang dulu pernah menggunakan narkoba kemudian menggunakan kembali.

### 2. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah diatas, maka penulis harus membatasi masalah yang akan di teliti. Dan penulis akan menfokuskan pada Efektifitas Hypnotherapy Untuk Mengatasi Ketergantungan Narkoba Pada Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kota Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Seberapa efektif hypnotherapy untuk mengatasi ketergantungan narkoba pada remaja di lembaga pembinaan khusus anak kota Pekanbaru ?

## D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk melihat efektifitas hypnotherapy untuk mengatasi ketergantungan narkoba pada remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kota Pekanbaru.

### 2. Kegunaan penelitian

Serta kegunaan penelitian ini merupakan upaya mengatasi ketergantungan narkoba di lembaga pembinaan khusus anak kota Pekanbaru dengan menggunakan metode hypnotherapy.

Metode hypnotherapy dilakukan dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti sehingga peneliti dapat mengembangkan di masyarakat, sehingga tercipta masyarakat Indonesia yang sehat.





## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan kronologis mengenai pembahasan skripsi ini. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pembuatan terhadap persoalan-persoalan yang ada dalam skripsi.

**BAB I** pendahuluan, pada bab pertama ini berisi tentang latar belakang, pegasan istilah, alasan pemilihan judul,identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, sistematika pembahasan.

**BAB II** tinjauan pustaka, pada bab ini akan di jelaskan tinjauan teoritis, penelitian relevan, konsep oprasional.

**BAB III** metode penelitian, dalam bab ini akan di jelaskan waktu dan tempat, subjek dan objek, populasi dan sampel, teknik sampling, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV** gambaran umum lokasi penelitian, dalam bab ini di jelaskan tentang gambaran LPKA tentang sejarah, visi isi dan sebagainya.

**BAB V** pembahasan, dalam bab ini akan di jelaskan penyajian data, pembahasan hasil penelitian.

**BAB VI**, ini adalah bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Definisi hypnotherapy

Kata hipnosis dalam bahasa Inggris adalah hypnosis atau hypnotism (hipnotisme). Hipnosis berasal dari kata hypnos yang berarti tidur. Namun hipnosis itu sendiri bukanlah tidur. Secara sederhana, hipnosis adalah fenomena yang mirip tidur, dimana alam bawah sadar lebih mengambil peranan, dan peran alam sadar berkurang. Pada kondisi ini, seseorang menjadi sangat sugestif (mudah dipengaruhi) karena alam bawah sadar, yang seharusnya menjadi filter logik sudah tidak lagi mengambil peranan.<sup>3</sup>

Kata hipnosis, menurut kamus memiliki makna suatu kondisi yang menyerupai tidur yang dapat secara sengaja dilakukan kepada orang, dimana mereka akan memberikan respons pada pertanyaan yang diajukan dan sangat terbuka dan reseptif terhadap sugesti yang diberikan.

Para pakar hipnosis masing-masing memberikan definisi mereka untuk kata hipnosis. Dan beberapa definisi, antara lain :

- Hipnosis adalah suatu kondisi dimana perhatian menjadi sangat terpusat sehingga tingkat sugestibilitas meningkat sangat tinggi.
- Hipnosis adalah seni komunikasi untuk mempengaruhi seseorang sehingga mengubah tingkat kesadarannya, yang dicapai dengan cara menurunkan gelombang otak.
- Hipnosis adalah suatu kondisi pikiran yang dihasilkan oleh sugesti.<sup>4</sup>
- Hipnosis adalah keadaan alami dari relaksasi total tubuh dengan keadaan kesadaran meningkat lebih tinggi dari pada biasanya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hipnosis merupakan fenomena yang mirip dengan tidur, dimana pikiran kritis logis tidak difungsikan.

<sup>3</sup> Muhammad noer, *hypnoteaching*, (yogyakarta, pustaka insan madani: 2010) hal.17

<sup>4</sup> Adi w. Gunawan, *hypnosis the art of subconscious communication*, (jakarta, gramedia pustaka utama: 2005), hal.3



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kata hipnosis berarti orang yang melakukan hipnosis. Sama seperti piano. Piano adalah alat musik. Orang yang pintar dan ahli memainkan piano kita sebut pianis. Pemahaman arti kata yang benar sangat perlu untuk bisa berkomunikasi dan memahami apa itu hipnosis.

### Sejarah Hypnotherapy

Awal peradaban hipnosis modern dimulai dari penelitian secara ilmiah di Negara barat. Penelitian ini diawali oleh seorang dokter yang bernama Franz Anton Mesmer (1735-1815), Jhon Elliotson (1804-1868), dr. James Esdaille (1808-1859), James Braid (1795-1860). Model hipnosis kuno yang mereka dapatkan bahwa ternyata manusia memiliki kekuatan pikiran bawah sadar yang luar biasa. Dengan kekuatan hipnosis ini, mereka menggunakannya untuk praktek anesthesia dibidang kedokteran sebagai pengganti obat bius. Mereka menemukan formula kata-kata yang mampu menembus pikiran bawah sadar manusia. Dalam penelitiannya, mereka menemukan bahwa kekuatan hipnosis bukanlah pada aroma mistis yang biasanya dilakukan oleh suku-suku terdahulu melainkan karena adanya struktur polabahasa yang efektif yang membuat seseorang menjadi yakin bahwa yang di sampaikan oleh hipnotis (orang yang melakukan hipnosis) seolah realita sehingga diterima dengan ikhlas oleh pikiran mereka.

Para ahli hipnoterapi secara khusus mempergunakan latihan yang mengarah pada relaksasi mendalam dan kondisi kesadaran yang diubah atau disebut juga dengan kondisi trans. Banyak orang secara rutin mengalami kondisi seperti trans saat mereka menonton televisi atau duduk dalam temaram cahaya merah. Seorang dengan kondisi sangat terfokus secara luar biasa *responsive* terhadap suatu ide atau gambar, meski ini tidak berarti bahwa seorang pelaku hipnosis dapat mengontrol pikiran dan kehendak bebas subjek. Sebaliknya, hipnosis sesungguhnya dapat mengajari orang untuk menguasai



- ©Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi kesadarannya sendiri. Dengan melakukan hal itu, ia dapat mempengaruhi fungsi-fungsi tubuhnya sendiri dan respon psikologisnya.<sup>5</sup>

Sementara itu, hipnoterapi memulai mengemuka pada pertengahan tahun 1900-an terkait dengan kemasyhuran dan karier cemerlang Milton H. Erickson (1901-1980). Erickson adalah seorang psikiater yang berhasil memanfaatkan hipnosis sebagai sarana praktiknya. Pada 1958, baik *American Medical Association* (Asosiasi Medis Amerika) dan *American Psychological Association* (Asosiasi Psikologi Amerika) mengakui terapi tersebut sah sebagai prosedur medis. Pada 1995, *National Institutes of Health* merekomendasikan sebagai perawatan bagi rasa sakit kronis.<sup>6</sup>

### Jenis Hipnosis

#### 1. Stage hypnosis

Stage hypnosis adalah hipnosis yang digunakan untuk pertunjukan hiburan. Dalam stage hypnosis, hipnotis memilih subjek dari antar penonton, yang setelah melewati serangkaian uji sugestibilitas, membuat subjek tersebut masuk dalam kondisi trance. Kemudian hipnotis memberikan program yang akan dijalankan setelah subjek bangun atau sadar dari kondisi trance. Program yang dimasukkan biasanya aneh-aneh dan tidak masuk akal, misalnya seorang pria mengaku hamil, sepatu menjadi handphone, menjadi penanyi terkenal, dan sebagainya. Semua program itu dijalankan dengan sangat baik dan subjek tidak sadar akan keanehan perilakunya.

#### 2. Anodyne awareness

Anodyne awareness adalah aplikasi hipnosis untuk mengurangi rasa sakit fisik dan kecemasan. Banyak dokter, tenaga medis, perawat, dan dokter gigi menggunakan teknik anodyne untuk membantu pasien menjadi rileks dengan sangat cepat dan mengurangi rasa sakit dengan mental anestesi.

Setiawan, Toni, *Hipnotis Dan Hipnoterapi*, (Yogyakarta: Garasi, 2009) Hal. 186  
 Ibid, Hal. 187



3. Forensic hypnosis

Forensic hypnosis adalah penggunaan hipnosis sebagai alat bantu dalam melakukan investigasi atau penggalian informasi dari memori.

4. Metaphysical hypnosis

Metaphysical hypnosis adalah aplikasi hipnosis dalam meneliti berbagai fenomena metafisik.

5. Clinical hypnosis atau hypnotherapy

Clinical hypnosis atau hypnotherapy adalah aplikasi hipnosis dalam menyembuhkan masalah mental dan fisik (psikosomatis). Aplikasi dalam pengobatan penyakit, antara lain depresi, kecemasan, fobia, stres, penyimpangan perilaku, mual dan muntah, melahirkan, penyakit kulit, dan masih banyak lagi.

Satu hal yang perlu dicermati, walaupun dapat digunakan untuk mengobati banyak penyakit, hypnotherapy tidak dapat menyembuhkan semua masalah yang berhubungan dengan psikologis dan medis. Orang yang sakit usus buntu tetap harus menjalani operasi. Dia tidak mungkin sembuh hanya karena menggunakan hipnosis. Dalam kasus usus bunt, hipnosis dapat digunakan untuk membuat pasien rileks dan percaya diri untuk menjalani operasi dan memulihkan kondisi psikologis pascaoperasi.

Dari penjelasan di atas mengenai jenis-jenis, untuk menurunkan ketergantungan narkoba pada klien dapat menggunakan clinical hypnosis atau hypnotherapy.

Hypnotherapy adalah terapi yang menggunakan hipnosis untuk memfasilitasi perubahan. Sugesti yang telah disetujui sebelumnya ditanamkan kedalam alam bawah sadar sementara anda berada dalam keadaan rileks terhipnosis.<sup>7</sup> Hipnoterapi adalah semua jenis pemanfaatan hipnosis untuk tujuan terapi. Terapi yang tercakup dalam hipnoterapi meliputi terapi fisik dan mental klien. Hipnoterapi bisa dibagi lagi menjadi cabang yang lebih spesifik, diantaranya medical hypnosis, hypnotic birthing, hypnoanalysis, dan banyak lagi

---

<sup>7</sup>Ibid, hal.15





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

lainnya. Orang yang memiliki keahlian hipnoterapi pada standar dan kualifikasi tertentu disebut hipnoterapis.<sup>8</sup>

Hipnoterapi sesuai dengan namanya, adalah terapi yang menggunakan hipnosis sebagai sarana untuk menjangkau pikiran bawah sadar klien.

Terdapat empat langkah hipnoterapeutik untuk memfasilitasi perubahan.

Empat langkah tersebut adalah:

### 1. Sugesti post-hipnosis dan imajinasi

Langkah ini sangat efektif bila klien memiliki motivasi yang kuat untuk berubah, baik pada level pikiran sadar dan bawah sadar. Hanya dengan memberikan dorongan dalam bentuk sugesti secara benar dan diperkuat dengan imajinasi atau visualisasi, klien akan berubah. Bila motivasi klien tidak kuat, langkah ini tidak akan efektif karena akan efektif karena akan mendapatkan resistensi dari pikiran dari pikiran sadar atau pikiran bawah sadar.

### 2. Menentukan akar masalah

Meskipun ada klien yang bisa sembuh tanpa tahu atau menentukan akar masalahnya., tabbets menyatakan bahwa apabila masalah atau simtom yang dialami klien pada masasekarang adalah akibat dari pengalaman atau persepsi saat masih kecil, terapis perlu menemukan akar masalah yang sesungguhnya. Masalah atau simtom diselesaikan dengan menyelesaikan beban emosi negatif akibat kejadian yang menjadi kar masalah.

### 3. Release

Terapi dilakukan untuk memantu klien melepas atau merelease perasaan atau emosi negatif dari pengalaman dimasa lalu. Hal ini sangat penting karena emosi negatif ini, bila tidak di release, akan membuat klien terkunci dalam pola perilaku lama.

Misalnya emosi marah. Setiap kali marah, klien memandang seseorang atau situasi senantiasa tidak adil terhadap dirinya. Ketidak adilan ini boleh jadi memang terjadi, tetapi juga bisa hanya merupakan persepsi klien yang kurang tepat.

<sup>8</sup>Saiful anam, *4 jam pintar hipnosis*, (jakarta selatan: visimedia, 2010) hal.69



#### 4. Pemahaman baru

Adabanyak teknik yang bisa digunakan untuk memfasilitasi pemahaman orang dewasa pada level pikiran bawah sadar terhadap masalah yang dihadapi klien. Tujuan dari langkah ini adalah membuat klien membuat pemahaman baru, berdasarkan cara pandang dan kebijaksanaan orang dewasa, terhadap masalah yang dialami, akar masalah, dan solusinya.<sup>9</sup>

Pada zaman sekarang memang sudah ditemukan banyak cara dalam menyembuhkan kecanduan narkoba, entah itu medis maupun alternatif. Tetapi perlu Anda ketahui bahwa ada satu hal penting untuk bisa bebas dari kecanduan narkoba, yaitu keinginan dan keseriusan pengguna narkoba tersebut. percuma Anda membawa pengguna narkoba untuk berobat kemana-mana dalam menyembuhkan narkoba itu akan percuma bila tidak disertai dengan niat dan keinginan sang pengguna narkoba yang bersangkutan.

Oleh karena itulah tim ahli dari kami setelah melakukan beberapa penelitian terhadap pngguna narkoba menciptakan sebuah metode yang dapat menyembuhkan kecanduan narkoba yaitu Hipnoterapi Drug Abuse. Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa hal penting pertama dalam menyembuhkan kecanduan narkoba adalah punya niat dan keinginan untuk lepas dari pengaruh barang haram tersebut.

Hipnoterapi Drug Abuse akan membantu menciptakan niat dan keinginan dalam pengguna untuk bebas dari pengaruh narkoba. Hal itu bisa dilakukan karena Hipnotherapy Drug Abuse memanfaatkan teknologi gelombang otak, metode ini bekerja dengan memancarkan gelombang yang memiliki frekuensi khusus ke otak, dengan tujuan memberikan stimulasi kepada otak agar menghasilkan sebuah keinginan dan niat yang kuat untuk bisa terbebas dari narkoba.

<sup>9</sup>Adi w. Gunawan, *hypnoterapi the art of subconscious restructuring*, (jakarta: gramedia pustaka utama,2009)hal.137



- ©Hikmah Copi tik mik UIN Suska Riau  
 Site Ilanich University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipnoterapi Drug Abuse juga difungsikan untuk merangsang otak menggunakannya agar merasakan kondisi rileks, nyaman dan tenang tanpa obat-obatan terlarang yang biasa menemaninya. Dengan keadaan tersebut, ketergantungan terhadap obat-obatan terlarang bisa dinetralisir hingga dihilangkan sama sekali.

Tahapan dalam hipnoterapi

1) Pre-induction

Pre-induction merupakan suatu proses untuk mempersiapkan suatu situasi dan kondisi yang bersifat kondusif antara seorang hypnosis dan klien. Agar proses pre-induction berlangsung dengan baik, maka sebelumnya hypnotist harus dapat mengenali aspek-aspek psikologis dari klien, antara lain: hal yang diminati, hal yang tidak diminati, apa yang diketahui klien terhadap proses hypnosis, dan sebagainya.

Pre-induction dapat berupa percakapan ringan, saling berkenalan, serta hal-hal lain yang bersifat mendekatkan seorang hypnotist secara mental terhadap seorang klien. Pre-induction merupakan tahapan yang bersifat kritis. Seringkali kegagalan proses hypnosis diawali dari proses pre-induction yang tidak tepat.

2) Induction

Induction adalah sarana utama untuk membawa seorang untuk berpindah dari conscious mind ke sub conscious mind. Secara sederhana, verbal induction adalah suatau rangkaian sugesti yang dibawakan secara persusif, sehingga membawa seorang klien berpindah dari conscious mind ke sub conscious mind.

3) Depth level test

Depth level test merupakan test untuk melihat seberapa jauh kesadaran seorang sudah berpindah dari conscious mind ke sub conscious mind. Depth level berbeda-beda untuk setiap orang, dan sangat tergantung dengan kondisi klien, pemahaman klien, waktu, lingkungan, dan keahlian seorang hypnotist.





#### 4) Suggestion

Suggestion atau sugesti adalah suatu kalimat-kalimat saran yang disampaikan oleh hypnotist ke bawah sadar obyek. Sugesti yang diharapkan tetap berlaku atau dapat menjadi “nilai baru” bagi klien walaupun telah disadarkan dari “tidur hypnosis” disebut dengan post hypnotis suggestion (PHS).

PHS tidak akan bertahan lama bilamana tidak sesuai atau bertentangan dengan nilai dasar dari klien. Dalam Hypnotherapy, PHS merupakan bagian yang sangat penting, karena merupakan inti dari tujuan Hypnotherapy, dan seorang hypnotist harus dibekali pengetahuan mengenai kejiwaan dan psikosomatis untuk dapat memberikan PHS secara benar. PHS yang salah dalam proses hypnotherapy akan berakibat fatal dan dapat menimbulkan traumatic baru.

#### 5) Termination

Termination adalah tahapan untuk mengakhiri proses hypnosis. Konsep dasar termination adalah memberikan sugesti atau perintah agar seorang klien tidak mengalami kejutan psikologis ketika terbangun dari “tidur hypnosis”. Standar dari proses termination adalah membangun sugesti positif yang akan membuat tubuh seorang klien lebih segar dan relaks, kemudian diikuti dengan regresi beberapa detik untuk membawa klien ke kondisi normal kembali.

### 1. Narkotika

Istilah narkotika bukanlah istilah kedokteran atau psikologi. Istilah itu, walaupun sering digunakan institusi resmi (termasuk pemerintah), bahkan digunakan dalam undang-undang, hanya merupakan singkatan dari kata-kata “narkotika” dan “obat-obatan berbahaya”.

Narkotika yang disebut juga dengan narkoba adalah salah satu jenis obat yang digunakan sebagai keperluan medis yang berfungsi sebagai obat penenang sementara, mengurangi kesadaran dan nyeri pada pasien yang akan melakukan operasi. Baik sintesis maupun non-sintesis, didalam narkoba mengandung zat





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

adaktif (ketagihan). Sehingga dalam penggunaannya pun hanya sebagai keperluan medis dan berdasarkan anjuran dokter.<sup>10</sup>

Dalam ilmu kedokteran narkotika dan obat-obatan berbahaya justru sering digunakan untuk tujuan pengobatan. Karena itu, yang berbahaya bukan narkoba itu sendiri, melainkan penyalahgunaan narkoba untuk tujuan-tujuan lain diluar tujuan kedokteran.

Istilah narkotika berasal dari kata Yunani narkosis yang dikemukakan oleh bapak ilmu kedokteran, Hipokrates, untuk zat-zat yang menimbulkan mati rasa atau rasa lumpuh. Dalam undang-undang AS, yang dimaksud dengan narkotika adalah opium, variasi dari opium (kodein, heroin atau awam menyebutnya putau), termasuk zat sintesis (morphin), dan kokain (disebut juga kokoa).<sup>11</sup>

Menurut Soedjono narkotika adalah bahan-bahan yang terutama mempunyai efek kerja membius atau yang dapat menurunkan kesadaran. Disamping menurunkan kesadaran juga menimbulkan gejala-gejala fisik dan mental lainnya. Apabila dipakai secara terus menerus dan secara liar, maka akan menimbulkan kecanduan dengan bahan tersebut.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Djoko Prakoso, narkotika adalah suatu jenis zat yang apabila dikonsumsi akan membawa efek yang berpengaruh pada tubuh sipemakai. Pengaruh yang diberikan adalah pengaruh kesadaran memberi dorongan yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Pengaruh ini berupa penenang, perangsang, dan menimbulkan halusinasi.<sup>13</sup>

Undang-undang dasar 1945 nomor 35, tahun 2009, tentang narkotika.

Sarlito w. Sarwono, *pengantar psikologi umum*, (jakarta, rajawali pers: 2016) hal.268

Soedjono D, *patologi sosial*, (bandung: alumni, 1974), hal. 78

B. Simanjuntak, *pengantar kriminologi dan patologi sosial*, (bandung: transito, 1982)



Dalil yang mengharamkan narkoba adalah ayat berikut :

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُجِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ أُولَئِكَ الْمُقْلِحُونَ ۝١٥٧

(Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi yang(namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS. Al A'raf: 157)<sup>14</sup>

Jadi sangat jelas bahwa segala macam yang buruk telah diharamkan oleh Allah subhana wa ta'ala termasuk menggunakan barang-barang haram berupa narkoba jenis apapun.

Napza adalah singkatan dari narkotika, alkohol, psikotropika dan zat aditif lainnya. Semua zat tersebut termasuk zat psikoaktif. Pengertian napza/ zat psikoaktif adalah zat yang dapat mengubah mood, kognisi atau pikiran dan perilaku seseorang. Seseorang yang menggunakan zat psikoaktif dapat mengalami perubahan mental dan perilaku seperti menjadi lekas marah atau mudah tersinggung, perubahan proses berpikir dan respons/ tindakan yang dilakukan seperti sulit berkonsentrasi dalam melakukan sesuatu, perubahan persepsi tentang kenyataan yang sebenarnya dialami, dan perubahan tingkat kewaspadaan serta respons terhadap waktu. Kondisi-kondisi tersebut muncul karena adanya interaksi

atau pengaruh zat tersebut terhadap susunan saraf pusat. Definisi napza dari WHO adalah semua zat kecuali makanan, air atau oksigen yang jika dimasukkan ke dalam tubuh dapat mengubah fungsi tubuh secara fisik dan ataupun psikologis”.

### Jenis-jenis napza dapat diklarifikasikan menurut:

1. Status hukum

Legalitas zat: ada napza yang beredar legal seperti rokok, kopi, lem aica aibon, dan napza yang beredar ilegal adalah heroin, kokain.

2. Pengaruh pada susunan saraf pusat

a. Depresan: napza yang mempunyai khasiat menekat atau memperlambat kerja otak, yaitu: alkohol, benzodiazepin, opioid, volatile substace, dan kanabis.

b. Stimulan: napza yang mempunyai khasiat merangsang kerja otak, yaitu: amfetamin, nikotin, kokain, dan kafein.

c. Halusinogetik: napza yang dalam jumlah sedikit sudah menimbulkan halusinasi yaitu kanabis dosis tinggi, LSD, dan magic mushroom.

d. Entaktogen: senyawa yang menimbulkan efek stimulasi dan halusinasi yaitu, MDMA, kanabis.

3. Zat yang digunakan dalam terapi dan tidak manimbulkan ketergantungan, yaitu: antidepresan, antipsikotik.

Napza dapat di gunakan dengan beberapa cara. Cara penggunaan napza merupakan aktor mediasi yang menentukan terjadinya efek suatu napza. Tiap cara memiliki keuntungan dan kerugian masing-masing. Cara yang paling umum adalah:

- 1) Ditelan: cara apaling awal yng paling umum dalam menggunakan napza. Keuntungan lebih aman dan nyaman. Kerugiannya adalah absorpsi lebih lambat dari beberapa napza.
- 2) Dikunyah: daun koka, tembakau. Absorpsi terjadi melalui mukosa mulut.
- 3) Dihirup melalui hidung: kokain, heroin, inhalan, seperti lem, aica aibon, pensin, aseton.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Melalui rektum: umumnya dalam penggunaan sebagai terapi, namun juga merupakan salah satu cara yang dipakai oleh pengguna napza. Kerugian cara ini adalah kemungkinan absorpsi yang tidak terduga dan tidak sempurna.

5) Dirokok: pada banyak varian napza yaitu tembakau, kanabis, heroin, kokain, amfetamin, dan phencyclidine (pcp).

6) Melalui pembuluh darah (dengan suntikan): mulai terjadi pada abad ke 19 seiring dengan adanya jarum hipodermik. Suntikan dapat melalui pembuluh vena (iv) atau otot (im) atau subkutan (dibawah kulit). Cara ini memiliki resiko kesehatan tinggi termasuk transmisi penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri serta kerusakan jaringan.

Pecandu narkotika adalah orang yang gemar memakai candu atau obat-obatan seperti narkotika, alkohol, zat adiktif lain yang bisa mempengaruhi sel manusia sehingga bisa membuat rasa tenang sementara, menghilangkan rasa sakit, menimbulkan rasa kantuk dan merangsang.<sup>15</sup> Yang dimaksud pecandu disini adalah orang yang gemar memakai candu atau obat-obatan yang terlarang.<sup>16</sup>

#### b) Efek Narkotika diantaranya:

1. Halusinogen, efek dari narkotika bisa mengakibatkan bila dikonsumsi dalam sekian dosis tertentu dapat mengakibatkan seseorang menjadi berhalusinasi dengan melihat suatu hal/benda yang sebenarnya tidak ada / tidak nyata contohnya kokain & LSD.
2. Stimulan, efek dari narkotika yang bisa mengakibatkan kerja organ tubuh seperti jantung dan otak bekerja lebih cepat dari kerja biasanya sehingga mengakibatkan seseorang lebih bertenaga untuk sementara waktu, dan cenderung membuat seorang pengguna lebih senang dan gembira untuk sementara waktu.
3. Depresan, efek dari narkotika yang bisa menekan sistem syaraf pusat dan mengurangi aktivitas fungsional tubuh, sehingga pemakai merasa tenang

Joyo Nur Suryanto G, *Narkotika: Bahaya Penyalahgunaan Dan Pencegahannya* (Jurnal Ilmiah, 2011)P. 81

Peter Salim Dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Hal. 694





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tidak sadarkan diri. Contohnya putaw.

4. Adiktif , Seseorang yang sudah mengkonsumsi narkoba biasanya akan ingin dan ingin lagi karena zat tertentu dalam narkoba mengakibatkan seseorang cenderung bersifat pasif , karena secara tidak langsung narkoba memutuskan syaraf-syaraf dalam otak, contohnya ganja , heroin , putaw.

5. Jika terlalu lama dan sudah ketergantungan narkoba maka lambat laun organ dalam tubuh akan rusak dan jika sudah melebihi takaran maka pengguna itu akan overdosis dan akhirnya kematian.

6. Di beberapa negara tumbuhan ini tergolong narkotika, walau tidak terbukti bahwa pemakainya menjadi kecanduan, berbeda dengan obat-obatan terlarang yang berdasarkan bahan kimiawi dan merusak sel-sel otak, yang sudah sangat jelas bahayanya bagi umat manusia. Di antara pengguna ganja, beragam efek yang dihasilkan, terutama euphoria (rasa gembira) yang berlebihan, serta hilangnya konsentrasi untuk berpikir di antara para pengguna tertentu.

7. Efek negatif secara umum adalah bila sudah menghisap maka pengguna akan menjadi malas dan otak akan lamban dalam berpikir. Namun, hal ini masih menjadi kontroversi, karena tidak sepenuhnya disepakati oleh beberapa kelompok tertentu yang mendukung medical marijuana dan marijuana pada umumnya. Selain diklaim sebagai pereda rasa sakit, dan pengobatan untuk penyakit tertentu (termasuk kanker), banyak juga pihak yang menyatakan adanya lonjakan kreatifitas dalam berfikir serta dalam berkarya (terutama pada para spara eniman dan musisi).

8. Berdasarkan penelitian terakhir, hal ini (lonjakan kreatifitas), juga dipengaruhi oleh jenis ganja yang digunakan. Salah satu jenis ganja yang dianggap membantu kreatifitas adalah hasil silangan modern “Cannabis indica” yang berasal dari India dengan “Cannabis sativa” dari Barat, dimana jenis Marijuana silangan inilah yang merupakan tipe yang tumbuh di Indonesia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Efek yang dihasilkan juga beragam terhadap setiap individu, dimana dalam golongan tertentu ada yang merasakan efek yang membuat mereka menjadi malas, sementara ada kelompok yang menjadi aktif, terutama dalam berfikir kreatif (bukan aktif secara fisik seperti efek yang dihasilkan Methamphetamin). Marijuana, hingga detik ini, tidak pernah terbukti sebagai penyebab kematian maupun kecanduan. Bahkan, di masa lalu dianggap sebagai tanaman luar biasa, dimana hampir semua unsur yang ada padanya dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Hal ini sangat bertolak belakang dan berbeda dengan efek yang dihasilkan oleh obat-obatan terlarang dan alkohol, yang menyebabkan penggunaannya menjadi kecanduan hingga tersiksa secara fisik, dan bahkan berbuat kekerasan maupun penipuan (aksi kriminal) untuk mendapatkan obat-obatan kimia buatan manusia itu.

#### Dampak penyalahgunaan narkotika

Menurut Rachim ancaman penyalahgunaan narkoba bersifat multi dimensional: kesehatan, ekonomi, sosial, dan pendidikan, keamanan dan penegakan hukum. Dari dimensi kesehatan, penyalahgunaan narkoba dapat menghancurkan dan merusak kesehatan manusia, baik kesehatan jasmani maupun kesehatan ruhani. Dari dimensi ekonomi memerlukan biaya besar. Dari dimensi sosial dan pendidikan dapat menyebabkan perubahan kearah perilaku asusila dan anti sosial. Sedangkan dari dimensi keamanan dan penegakan hukum dapat mendorong terjadinya tindakan-tindakan yang mengganggu masyarakat dan pelanggaran hukum lainnya.<sup>17</sup>

- d. Ciri-ciri anak yang terkena narkoba
  - 1) Sifat mudah kecewa
  - 2) Perasaan rendah diri/ minder
  - 3) Sifat tidak bias menunggu atau sabar yang berlebihan
  - 4) Cepat menjadi bosan dan merasa tertekan, urung, dan merasa tidak sanggup berfungsi dalam kehidupan sehari-hari

---

Tina Afiatin, *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Dengan Program Aji* (Yogyakarta, Gajah Mada University Press: 2010)Hal.9



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- 5) Adanya hambatan atau penyimpangan seksual
  - 6) Adanya keterbelakangan mental
  - 7) Kurangnya motivasi untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pendidikan, pekerjaan atau lapangan kegiatan lainnya.
  - 8) Prestasi belajar menunjukkan hasil yang cenderung rendah
  - 9) Kurang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler
  - 10) Cenderung memiliki gangguan jiwa, seperti kecemasan, obsesi, apatis, menarik diri dalam pergaulan, depresi, kurang mampu menghadapi stress atau sebaliknya hiperaktif
  - 11) Cenderung mengabaikan peraturan-peraturan
  - 12) Adanya perilaku yang menyimpang seperti hubungan seksual yang tidak terlindung, putus sekolah pada usia yang sangat dini, tidakan kekerasan, pencurian, sering berbohong dan kenakalan remaja lainnya
  - 13) Suka menentang
  - 14) Tidak mau shalat
  - 15) Suka bergadang, tidak tidur pada malam hari atau tidur larut malam
  - 16) Kurang suka olahraga
  - 17) Suka melancarkan protes social
  - 18) Mempunyai persepsi bahwa hubungan dalam keluarga kurang dekat, walau seringkali kenyataan tidak demikian
  - 19) Adanya anggota keluarga lain yang tergolong peminum berat atau pemakai obat secara berlebihan
  - 20) Sudah mulai merokok pada usia yang lebih dini dari pada rata-rata perokok lainnya
  - 21) Kehidupan diri dan keluarganya kurang religius
- e. Penyebab penyalahgunaan narkoba pada anak dan remaja
- 1) Faktor individu
    1. Gangguan kepribadian
      1. Gangguan cara berpikirnya: distorsi kognitif, keyakinan/ cara berpikir yang salah negative thinking , penalarannya semanya sendiri.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Gangguan emosi/ emotional disturbance: emosi labil, kurang percaya diri, terlalu percaya diri.
3. Gangguan kehendak dan perilaku: kemalasan motivasi rendah, tidak tekun.

#### Pengaruh usia

Dengan mencapai usia mendekati masa remaja, maka kelenjar kelamin mulai menghasilkan hormone yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seksual anak yang meningkat. remaja dalam masa akil baliq ini banyak perubahan yang terjadi. Perubahan secara fisik jelas terlihat dari bertambahnya tinggi, besar badan, tanda-tanda kelamin sekunder, seperti membesarnya payudara pada wanita dan tumbuhnya jakun pada pria.<sup>18</sup>

#### c) Pandangan atau keyakinan yang keliru

Ada remaja yang mempunyai keyakinan yang keliru dan menganggap enteng hal-hal yang membahayakan, sehingga mengabaikan pendapat orang lain, menganggap dirinya pasti dapat mengatasi bahaya itu, atau merasa yakin bahwa pendapatnya sendiri yang benar, akibatnya mereka dapat terjerumus ke tindakan kenakalan remaja atau penyalahgunaan narkoba.

#### Religious yang rendah

Anak yang tumbuh dan berkembang didalam keluarga yang religiousnya rendah, bahkan tidak pernah mendapat pengajaran dan pengertian mengenai Allah tuhan nya secara benar, maka biasanya memiliki kecerdasan spiritual yang rendah. Sehingga tidak ada patokan untuk control perilakunya, sehingga perilakunya sesuka hatinya, tidak tahu masalah yang baik atau buruk dan takut berbuat dosa.

#### 2) Factor lingkungan

##### Factor keluarga

---

Dwi yanny 1, *narkoba pencegahan dan penangananya*, (Jakarta: PT Elex Media komputindo, 2001), hal. 35

Keluarga yang mempunyai peranan penting didalam pendidikan dan pembentukan karakter anak. Dari sejak dilahirkan anak diasuh didalam keluarga, sehingga pertumbuhan dan perkembangan hidupnya tidak akan lepas dari apa yang disediakan dan diberikan keluarganya. Dengan kata lain, karakter atau kepribadian anak terbentuk oleh pola asuh yang sejak kecil diperolehnya.

Keluarga yang tidak mengenal Tuhan, tidak harmonis, atau mempunyai tuntutan terlalu tinggi, tidak ada pendidikan keluarga, tidak ada dorongan dan bimbingan bagi anak-anaknya, tidak mengenal rasa cinta dan kasih sayang, kurang perhatian orang tua, keuangan yang berlebihan atau keadaan kekurangan, ini dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan anak secara kejiwaan atau secara emosi tidak berkembang dengan baik.

b) Faktor lingkungan tempat tinggal

Tempat tinggal didaerah hitam atau terlalu padat penduduk, suasana hiburan yang menggoda, bagi anak-anak remaja awal, kebiasaan hidup orang-orang yang mempunyai aktivitas ditempat-tempat hiburan dan gayanya yang kurang pas bagi anak-anak, dan ini jelas menjadi dampak negatif.

Keadaan disekolah

Sekolah yang merupakan tempat belajar mengajar, setelah 32 tahun tidak lagi mendapat pendidikan budi pekerti, ditambah dengan perkembangan social di Indonesia yang tidak menentu ini, tawuran dan kenakalan remaja sudah dapat dikatakan mewabah kebanyak sekali sekolah-sekolah dari tingkat sekolah dasar sampai ke tingkat sekolah menengah. Jadi, bukan merupakan jaminan bahwa dengan pergi kesekolah anak akan menjadi lebih baik, mungkin juga justru dari teman-teman sekolahnya remaja mengenal narkoba atau terlibat dengan kenakalan remaja.

Dapat juga guru yang terlalu keras dan guru kurang atau tidak membekali anak didiknya dengan informasi yang akurat mengenai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyalahgunaan narkoba. Masalah ini terjadi karena guru tidak memiliki informasi yang akurat. Kalaupun memberikan informasi, biasanya hanya untuk tujuan menegakkan disiplin yang ada disekolah dengan ancaman agar murid tidak coba-coba menggunakan, dan kalauketahuan menggunakan akan di keluarkan.

Pengaruh teman sebaya

Selain teman disekolahnya, anak-anak juga mempunyai pergaulan dengan teman sebayanya yang berasal dari luar sekolahnya. Teman-teman ini biasanya mempunyai pengaruh yang besar bagi anak-anak remaja, mereka merasa dekat satu sama lain dan biasanya sudah membenruk kelompok (geng), mereka mempunyai rasa senasib dan sepenanggungan, rasa solidaritas yang tinggi. Dengan demikian, mereka akan akan dengan mudahnya melakukan hal-hal yang dianggap menyenangkan kelompoknya.

e) Keadaan masyarakat pada umumnya

Dengan memasuki era globalisasi, teknologi informatika berkembang dengan cepat dan sedemikian canggih, juga media cetak dan media audio-visual memiliki jangkauan yang jauh lebih luas dari pada sebelumnya, dan akibatnya banyak budaya asing yang masuk ke Indonesia melalui media-media tersebut. Bagi kaula muda yang belum matang dan masih belum kukuh kuat iman maupun masih kurang perhatian akan nilai-nilai luhur kebudayaan Indonesia, akan dengan mudah mengadaptasi budaya- budaya luar yang kadang-kadang kurang pas bagi para remaja itu.

3. efektifitas

a. Pengertian efektifitas

Departemen pendidikan nasional menyatakan bahwa efektif berarti ada efeknya (akibat, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab dan dapat membawa hasil.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata efektifitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat dan manjur. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektifitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektifitas merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas yang diberikan untuk mengukur pengaruh dari suatu variabel yang diujikan dengan menggunakan metode tertentu.

b. Ukuran efektifitas

Pengukuran efektifitas dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi. Efektifitas dapat diukur melalui berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif.

Efektifitas harus dinilai atas dasar tujuan yang bisa dilaksanakan, bukan atas dasar konsep tujuan yang maksimum. Efektifitas diukur dengan menggunakan standar sesuai dengan acuan Litbang Depdagri seperti tabel berikut.

Tabel standar ukuran efektifitas sesuai acuan Litbang Depdagri

| Rasio efektifitas | Tingkat capaian      |
|-------------------|----------------------|
| Dibawah 40        | Sangat tidak efektif |
| 40 - 59,99        | Tidak efektif        |
| 60 – 79,99        | Cukup efektif        |
| Diatas 80         | Sangat efektif       |

Sumber : Litbang Depdagri, 1991

## B. Kajian Terdahulu

Untuk mempertegas judul dan meminimalisir pengulangan pembahasan kasus dan kesamaan tempat penelitian, penulis telag merangkum beberapa karya penelitian skripsi yang berkaitan dengan ketergantungan narkoba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Skripsi dengan judul Pelaksanaan Konseling Individu Dalam Menangani Pecandu Narkoba Di BNN Kota Pekanbaru Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2016. Sedangkan penelitian saya menggunakan metode terapi hipnoterapi untuk mengurangi ketergantungan pasien terhadap narkotika.

Dalam menangani pecandu narkoba menggunakan konseling individu adalah dengan tiga tahap , yaitu tahap awal, yaitu membangun hubungan dan menciptakan rapport, tahap pertengahan yaitu menjelajahi masalah dan menetapkan proplem solving, dan tahap akhir yaitu mengakhiri proses konseling.<sup>19</sup> Sedangkan penelitian saya menggunakan metode terapi hipnoterapi untuk mengurangi ketergantungan pasien terhadap narkotoka.

2. Skripsi dengan judul terapi mandi terhadap pecandu Narkoba di pondok pesantren Al-Qodir Cangkringan Sleman Yogyakarta Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Proses terapi mandi ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan penutup. Manfaat terapi mandi terhadap pecandu narkoba yaitu secara fisik dan psikis. Secara fisik yaitu mengembalikan saraf-saraf yang telah rusak, mengetes tingkat kecanduan, memperlancar aliran darah dan mencegah dan mengobati penyakit. Secara psikis yaitu membersihkan jiwa dan perbuatan dosa karena telah mengkonsumsi narkotika yang diharamkan oleh Allah SWT.

Sedangkan penelitian menggunakan metode hipnotherapy untuk mengurangi ketergantungan narkoba.

### C. Definisi konseptual dan operasional variabel

Sejalan dengan masalah dengan penelitian ini, yang akan dicari adalah Efektifitas hipnoterapi untuk mengurangi kecanduan narkotika pada remaja.



Dalam kerangka teoritis diatas penulis melanjutkan ke konsep oprasional. Dalam konsep oprasional terdapat indikator-indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian lapangan. Konsep adalah gambaran secara tepat fenomena yang hendak diteliti yakni istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian atau individu sosial.<sup>20</sup>

#### Definisi konsepsional

Agar konsep tersebut dapat diteliti secara empiris, maka di operasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel X (variabel bebas) adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Hipnoterapi. Untuk mengetahui variabel hipnoterapi (X) penulis mengadopsi teori dari Toni Setiawan yang menjadi indikator hipnoterapi adalah sebagai berikut :

1. Pre induction
2. Suggestibility test
3. Induction
4. Deeping
5. Sugesti
6. Termination

Variable terkait (Y) adalah variable yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variable yang mendahuluinya, variable terkait dalam penelitian ini adalah perilaku kecanduan narkoba menurut Dra. Dwi Yanny L memberikan ciri-ciri yang mudah diketahui pada pecandu narkoba. Diantaranya :

- a) Mempunyai sifat mudah untuk marah
- b) Mempunyai sifat minder/ tidak percaya diri
- c) Tidak dapat menunggu atau bersabar yang berlebihan

---

<sup>20</sup> Juliansyah Noor, *metodologi penelitian (skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah, (Jakarta: Rencana 2011), hal.97*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Suka mencari sensasi, melakukan hal-hal yang mengandung resiko yang berbahaya berlebihan

e) Kurangnya motivasi untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pendidikan, pekerjaan dan lapangan kegiatan lainnya.

Operasional variabel

Operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipnoterapi (X) dan kecanduan narkotika (Y).

Untuk lebih jelas tentang konsep operasional variabel dalam penelitian ini lihat tabel 2.1

**Tabel 2.1**  
**Operasional variabel**

| variabel                      | Indikator             | Sub Indikator  |
|-------------------------------|-----------------------|--|
| Efektifitas Hypnotherapy (X1) | a. Pre induction      | Membuka percakapan untuk membangun kepercayaan klien, menghilangkan rasa takut terhadap hipnoterapi. |
|                               | b. Suggestibility tes | Tes sugesti untuk menentukan klien mudah menerima sugesti atau tidak.                                |
|                               | c. Induction          | Membawa pikiran klien berpindah dari sadar ke pikiran bawah sadar.                                   |
|                               | d. Deeping            | Membawa klien kealam bawah sadar yang lebih dalam.   |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

|  |                      |   |
|--|----------------------|---|
|  | e. Sugesti           | Memberikan sugesti yang bersifat mengobati klien.   |
|  | f. Termination       | Perlahan-lahan membangunkan klien dan membawanya ke keadaan yang sepenuhnya sadar.  |
| <p>bertanggung jawab<br/>Narkoba (Y)</p> | a. Factor individu   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gangguan kepribadian</li> <li>2. Pengaruh usia</li> <li>3. Pandangan atau keyakinan yang keliru</li> <li>4. Religious yang rendah</li> </ol>                  |
|  | b. Factor lingkungan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Factor keluarga</li> <li>2. Factor lingkungan tempat tinggal</li> <li>3. Keadaan disekolah</li> <li>4. Teman sebaya</li> <li>5. Keadaan masyarakat</li> </ol> |



## D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>21</sup>

Untuk menjawab hipotesis, penulis melakukan (Uji T).

Adapun rumusan hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ):

### Hipotesis alternative ( $H_a$ )

Terdapat perbedaan yang signifikan setelah diadakan hypnotherapy.

### Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan setelah diadakan hypnotherapy.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>21</sup> Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2004), hal.110

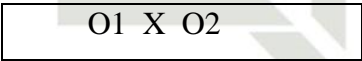


### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Penelitian eksperimen adalah penelitian dimana peneliti dengan sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, dengan kata lain penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari sebab akibat (*causal effect*) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan yang dilakukan oleh peneliti.<sup>22</sup>

Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan eksperimen pola One grup dimana metode one grup eksperimen menggunakan hanya satu kelompok dan dapat diterapkan dalam bentuk, antara lain : one group pre-test dan post-test design. Dengan “pola sebelum dan sesudah” dengan struktur.<sup>23</sup> Dengan kata lain suatu penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode statistis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*causal effect relationship*).<sup>24</sup>



Keterangan:

O1 : Angket Sebelum Hipnoterapi

X : Treatment Yang Diberikan Untuk Melihat Efektieitasnya Dalam Eksperimen

O2 : Angket Sesudah Hipnoterapi

<sup>22</sup> Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002) hal.39

<sup>23</sup> Suharsimi arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan dan praktik*. (Jakarta: rineka cipta, 2014) hal. 268

<sup>24</sup> Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan : kompetensi dan prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), cet 2, hal. 179



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian eksperimen ini yaitu:

Memberikan pre-test

Tujuan dari pemberian pre-test adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku kecanduan narkoba pada remaja di LPKA sebelum dilakukan hipnoterapi. Pemberian pre-test dalam berupa angket yang berisi tentang indikator perilaku kecanduan narkoba.

Perlakuan (treatment)

Perlakuan yang diberikan berupa hipnoterapi yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang sudah ditentukan sebelumnya.

Memberikan post-test

Pemberian post-test setelah diberikan perlakuan. Tujuan post-test yaitu untuk mengetahui sejauh mana hipnoterapi efektif untuk mengurangi kecanduan narkoba.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi penelitian ini di Lembaga Khusus Pembinaan Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru Jalan Pemasarakatan, Rumbai Bukit, Rumbai kota Pekanbaru.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian terhitung dari bulan Oktober sampai dengan Februari 2020.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian utuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian diatas, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah remaja yang menggunakan narkoba sebanyak 10 orang.

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara, maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek dalam populasi sangat luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

## Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari pengertian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan metode penentuan sampel adalah cara pengumpulan data yang hanya diambil sebagai elemen populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus. Dinamakan sampel apabila bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. maka penulis mengambil sampel dari keseluruhan populasi.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, dan dokumentasi.

### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>25</sup> Kelebihan menggunakan kuesioner adalah dalam waktu yang relatif singkat dapat memperoleh data yang banyak, tenaga yang diperlukan sedikit dan responden dapat menjawab dengan bebas tanpa pengaruh orang lain. Sedangkan kelemahan kuesioner adalah angket bersifat

<sup>25</sup> Suhaimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 268





- UIN SUSKA RIAU
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaku karena pertanyaan yang telah ditentukan dan responden tidak memberi jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya hanya sekedar membaca kemudian menulis jawabannya.

Dalam penggalan informasi, peneliti melakukan penyebaran kuesioner ke LPKA Jalan Bindanak No 01, Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Yang bertujuan untuk mencari tahu gambaran secara umum bagaimana keadaan remaja yang mengkonsumsi narkoba.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala social. Skala ini berinterasi 1-5 yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Untuk kalimat-kalimat positif, masing-masing kategori jawaban skor sebagai berikut:

- |                              |                 |
|------------------------------|-----------------|
| a. Sangat Setuju (SS)        | : diberi skor 5 |
| b. Setuju (S)                | : diberi skor 4 |
| c. Ragu-ragu (RG)            | : diberi skor 3 |
| d. Tidak Setuju (TS)         | : diberi skor 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | : diberi skor 1 |

#### Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan jelas. Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti terkait dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebarluaskan kepada pemakai informasi tersebut. Peneliti memperoleh data dan dokumen-dokumen tertulis. Penulis membaca dan mempelajari berbagai tulisan dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan internet yang berkaitan dan mendukung kebenaran dan keabsahan dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini.



## E. Uji validitas Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas data merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan untuk menguji isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian.<sup>26</sup>

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik uji validitas yang digunakan dengan cara mengkorelasikan skor-skor setiap butir soal, kemudian di uji dengan rumus paired sample t test ( $t_{hitung}$ ) dan dibandingkan dengan ( $t_{table}$ ), apabila ( $t_{hitung}$ ) lebih besar dari ( $t_{table}$ ) maka dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini adalah teknik analisis faktor dengan bantuan *software* SPSS 17.0

### 2. Uji reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Reliable artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan, sehingga beberapa kali diulangpun hasilnya akan tetap sama (konsisten).

Angket dapat dikatakan handal apabila koesioner tersebut konsisten untuk mengukur konsep dari suatu kondisi lain (reliable). Suatu test dapat dikatakan memiliki taraf reabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan dapat dihitung dengan koefisien reabilitas. Untuk mengetahui reabilitas instrument dilakukan rumus *alpha cronbach*.<sup>27</sup>

### 3. Analisis hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu:

<sup>26</sup> Sugiono, *metode penelitian administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2003) hal. 237  
<sup>27</sup> Tika pabadu, moh. *Metodologi riset bisnis*, (Jakarta: PT bumi aksara , 2006), 71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji normalitas

Uji normalitas menggunakan teknik analisis colmogorov-smirnov test dengan program SPSS versi 17 pada probabilitas  $\alpha = 0,05$  berikut hipotesis yang diajukan untuk normalitas:

$H_a$ : data berdistribusi normal

$H_o$ : data tidak bertribusi normal

Dasar pengambilan keputusan

- 1) Jika skor asymp. Sig >  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima, artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika skor asymp. Sig <  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  ditolak, artinya data tidak berdistribusikan normal.

### • Teknik Analisis Data

Sugiyono menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Menurut sugiono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis paired simple t test. Paired simple t test digunakan untuk mengetahui terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang berpasangan atau berhubungan.

#### 1. Paired Sample T-Test

Uji t test termasuk dalam uji statistik parametric yaitu uji yang menggunakan asumsi data berdistribusi normal, dengan varians homogen dan diambil dari sampel yang acak. digunakan uji t test apabila untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok. Sedangkan menggunakan paired t test, apabila data yang di kumpulkan dari dua sample yang saling berhubungan, artinya bahwa satu sample akan mempunyai dua data. Rancangan ini paling umum dikenal dengan rancangan pre- post,



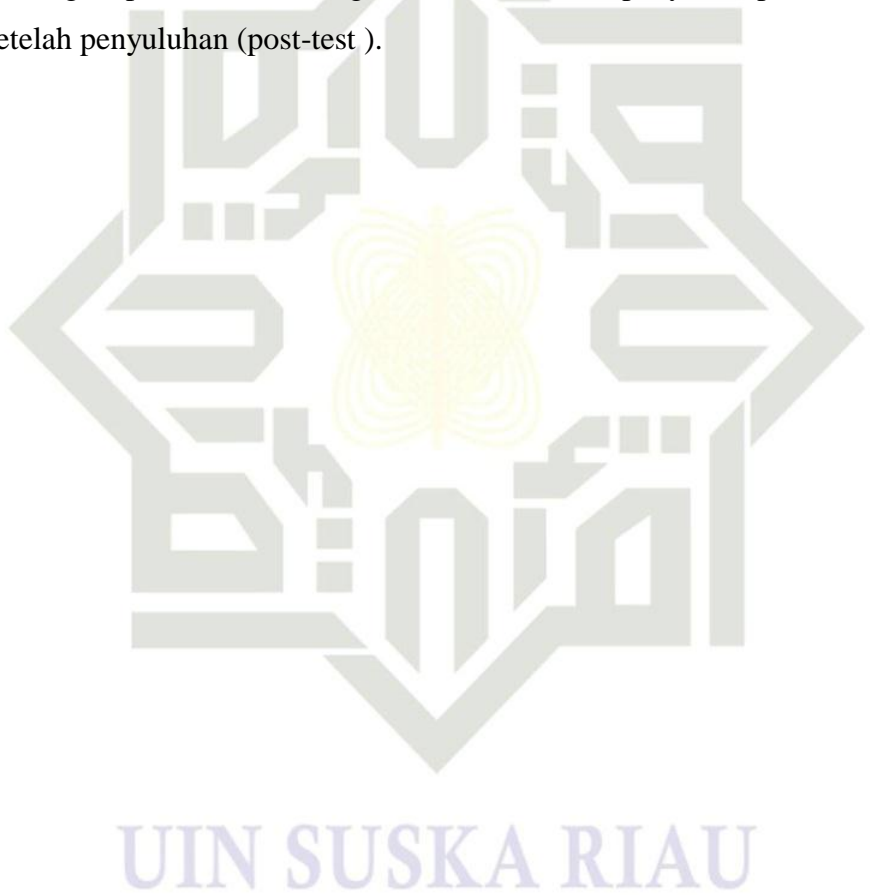
Artinya membandingkan rata-rata nilai pre- test dan rata-rata post test dari satu sample.

Penggunaan paired t test adalah untuk menguji efektifitas suatu perlakuan terhadap suatu besaran variabel yang ingin di tentukan, misalnya untuk mengetahui efektifitas metode penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dari responden. Metode ini menggambarkan bahwa responden akan di ukur test pengetahuannya sebelum penyuluhan (nilai pre-test ) dan di ukur test pengetahuannya setelah penyuluhan (nilai post test ) selanjutnya nilai masing- masing responden di bandingkan antara sebelum penyuluhan(pre-test) dengan setelah penyuluhan (post-test ).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Kota Pekanbaru

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru mulai didirikan pada tahun 1981 pada mulanya bernama Lembaga Pemasarakatan Anak Negara dan mulai berfungsi pada tahun 1983. Pada tahun 1988 mengalami perubahan menjadi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Anak Pekanbaru berdasarkan surat dari Sekretaris Jendral Pemasarakatan Nomor : A.PI.03.10.117 tanggal 27 Oktober 1997. Dan pada tanggal 5 agustus 2015 Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Anak Pekanbaru dirubah menjadi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru didirikan di atas area seluas 6.800 m<sup>2</sup> dan dengan luas bangunan 2.962 m<sup>2</sup> dengan rincian panjang 85 m, lebar 80 m, tembok dengan tinggi 5m dan tebal 0,3 m<sup>2</sup>, luas bangunan kantor 305 m<sup>2</sup> dan luas bangunan hunian 695 m<sup>2</sup>. LPKA Kelas II Pekanbaru hingga saat ini masih bergabung dengan Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Pekanbaru.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru beralamat di Jalan Bindanak No.1, Pekanbaru kode pos 28292, telepon (0761)24159, email: lpanakpku@gmail.com/lpanakpekanbaru@yahoo.com. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru sebagai Unit Pelaksanaan Teknis bidang permasyarakatan mempunyai tugas memberikan perawatan dan pembinaan terhadap warga binaan pemasyarakatan, dan telah melaksanakan kegiatan baik yang bersifat teknis, substantif, dan administratif. Adapun kegiatan tersebut diselenggarakan oleh masing-masing seksi, mulai seksi pembinaan, seksi registrasi dan klasifikasi, seksi pengawasan dan penegakan disiplin, dan sub bagian umum.



Jumlah tahanan Anak di LPKA Klas II Pekanbaru berjumlah 83 orang .

**Tabel 4.1**  
**Jumlah tahanan Anak berdasarkan wilayah<sup>28</sup>**

| No            | Asal Wilayah     | Tahanan         |
|---------------|------------------|-----------------|
| 1             | Pekanbaru        | 41 orang        |
| 2             | Pelalawan        | 10 orang        |
| 3             | Siak             | 8 orang         |
| 4             | Rokan hulu       | 1 orang         |
| 5             | Kuantan singingi | 5 orang         |
| 6             | Kampar           | 2 orang         |
| 7             | Dumai            | 3 orang         |
| 8             | Nias             | 1 orang         |
| 9             | Indramayu        | 1 orang         |
| 10            | Tembilahan       | 7 orang         |
| 11            | Bengkalis        | 4 orang         |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>83 orang</b> |

**Tabel 4.2**  
**Jumlah tahanan anak berdasarkan pendidikan<sup>29</sup>**

| No            | Pendidikan     | Tahanan Anak    |
|---------------|----------------|-----------------|
| 1             | Tidak sekolah  | 5 orang         |
| 2             | Tidak lulus SD | 8 orang         |
| 3             | SD             | 32 orang        |
| 4             | SMP            | 33 orang        |
| 5             | SMA            | 5 orang         |
| <b>Jumlah</b> |                | <b>83 orang</b> |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

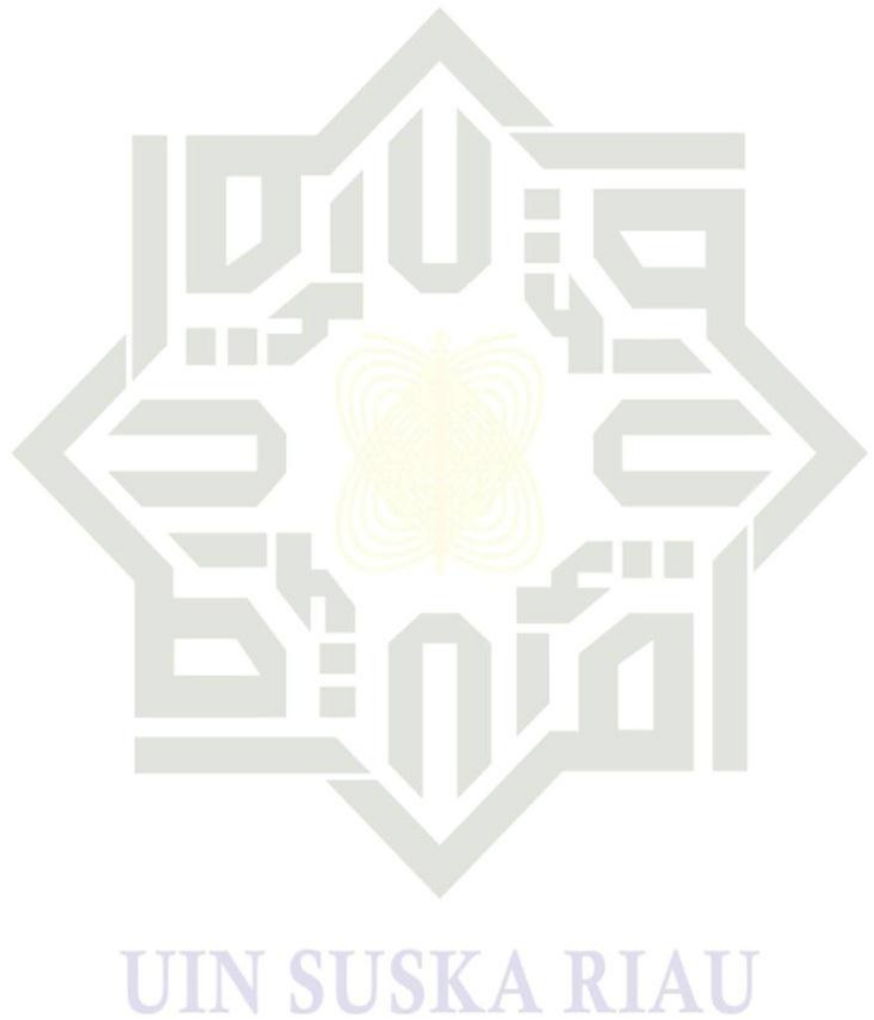
<sup>28</sup> Hasil Dokumentasi, 1 maret 2019 di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) Klas II Pekanbaru

<sup>29</sup> Hasil Dokumentasi, 1 maret 2019 di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) Klas II Pekanbaru



**Tabel 4.3**  
**Jumlah Tahanan Anak berdasarkan Agama<sup>30</sup>**

| No            | Agama   | Tahanan Anak    |
|---------------|---------|-----------------|
| 1             | Islam   | 65 orang        |
| 2             | Kristen | 18 orang        |
| <b>Jumlah</b> |         | <b>83 orang</b> |



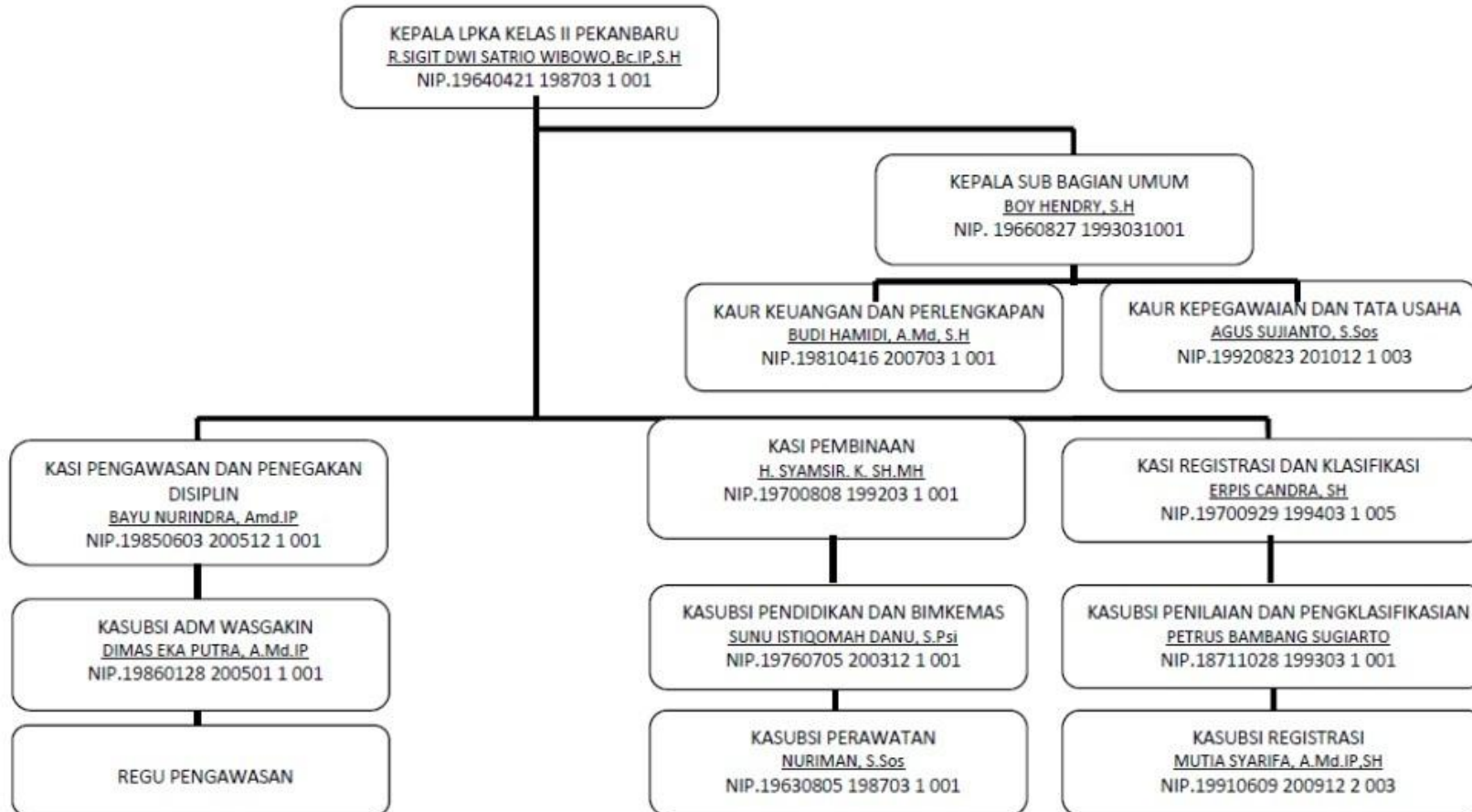
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Struktur Organisasi**

Adapun Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru memiliki struktur organisasi seperti dibawah ini :

**Gambar 4.1. Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru**



Sumber : Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor 18 tahun 2015

### C. Ketenagaan

Dalam melaksanakan kegiatan pemasyarakatan, LPKA Klas II Pekanbaru di dukung oleh 64 orang pegawai terdiri dari 49 laki-laki dan 15 orang perempuan, dengan berbagai latar belakang pendidikan.<sup>31</sup>

Latar belakang tingkat pendidikan serta latihan teknis pengamanan para pegawai pada lembaga pembinaan juga berpengaruh dalam menentukan keberhasilan warga binaan kaenatidak boleh diabaikan begitu saja. Tingkat pendidikan para pegawai LPKA Klas II Pekanbaru sangat erat hubungannya dengan cara berpikir yang tepat, berkata yang tepat dan juga bertindak tepat dalam melakukan pembinaan warga binaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, pegawai ditentukan oleh jabatan masing-masing, yang disesuaikan dengan latar belakang pendidikan pegawai LPKA Klas II Pekanbaru serta dipengaruhi oleh lamanya masa kerja dalam melaksanakan pekerjaan yang dilakukan oleh para pegawai.

© Hak cipta mik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

<sup>31</sup> Hasil Dokumentasi, 1 maret 2019 di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) Klas II Pekanbaru



**Tabel 4.4**  
**Daftar susunan personil LPKA Klas II**  
**Kota Pekanbaru<sup>32</sup>**

|     | Nama                       | Nip                    | Jabatan   |
|-----|----------------------------|------------------------|---|
| 1.  | Dr. Yulia Haizar           | 19750712 200801 2 012  | Dokter Madya  |
| 2.  | R. Sigit Dwi Satrio Wibowo | 19640421 198703 1 001  | Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru |
| 3.  | H. Syamsir, K, S.H,M.H     | 19700808 199203 1001   | Kepala Seksi Pembinaan                                  |
| 4.  | Boy Hendry, S.H            | 19660827 199303 1 001  | Kasubag Umum  |
| 5.  | Nurman, S.sos              | 19630805 198703 1 001  | Kepala Subsidi Keperawatan                              |
| 6.  | Erpis Chandra, S.H         | 19700928 199403 1 003  | Kepala Seksi Registrasi dan Klasifikasi Pembinaan       |
| 7.  | Sunu Istiqomah Danu, S.Psi | 19760705 200312 1 001  | Kepala Subseksi Pendidikan dan Bimkemas                 |
| 8.  | Roslinur, S.Sos            | 19691017 199403 1 001  | Pembimbing Keterampilan                                 |
| 9.  | Razali                     | 19650501 198903 1 003  | Komandan Jaga Pemasarakatan                             |
| 10. | Miando Elianus             | 19660324 198903 1 001  | Petugas Anggota Jaga                                    |
| 11. | Emwati                     | 19660620 199103 2 001  | Bendahara Penerima                                      |
| 12. | Dany Ferianto, S.E         | 19811218 200703 1 001  | Komandan Regu Jaga                                      |
| 13. | Bayu Nurindra, A.Md.IP     | 19850603 200312 1 001  | Kaseksi Pengawasan dan Penegakan Disiplin               |
| 14. | Uliah Ramadona, S.E        | 19800804 200801 2 012  | Bendahara Pengeluaran                                   |
| 15. | Dimas Eka Putra, A.Md.IP   | 1986 0128 200501 1 001 | Kasubsi ADM. Pengawasan dan Pengakan Disiplin           |
| 16. | Budi Hamidi A.Md, S.H,     | 19810416 200703 1 001  | Kasubsi Perlengkapan                                    |

Hasil Dokumentasi, 1 maret 2019 di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) Klas II Pekanbaru

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

|     |                             |                       |   |
|-----|-----------------------------|-----------------------|---|
|     | M.H                         |                       | Dan Keuangan                            |
| 1.  | Syofri Mulyadi, A.Md        | 19760306 200112 1 002 | Kasubsi Penilaian Dan Pengklasifikasian |
| 2.  | Mutia Syafira, A.Md,IP, S.H | 19910906 200912 2 003 | Kasubsi Registrasi dan Pendidikan       |
| 3.  | Marlina, S.Sos              | 19800305 200501 2 001 | Pengelola Dan Pengolah Makanan          |
| 4.  | Hary Sucipto Sitorus, S.H   | 19860522 200703 1 001 | Petugas Pintu Utama Pemasarakatan       |
| 5.  | Lary Oktarina S.Sos         | 19801014 200801 015   | Pengelola Pembinaan Kemandirian         |
| 6.  | Dewi Agmety Syaputri, AMK   | 19770721 200312 2 001 | Penyiap Bahan Laporan Dan Evaluasi      |
| 7.  | Agus Sujianto, S.sos        | 19920823 201012 1 003 | Kaur Kepegawaian Dan Tata Usaha         |
| 8.  | Ratna Simanjuntak A.Md      | 19750922 200112 2 003 | Penghubung ADM                          |
| 9.  | Raja Yefriadi               | 19750510 200112 1 001 | Komandan Regu Jaga Kepegawaian          |
| 10. | Makhyudi                    | 19800720 200112 2 002 | Petugas Pintu Utama Kemasyarakatan      |
| 11. | M Budi Ismail,Amd           | 19810111 200501 1 001 | Pengadministrasian Layanan Kunjungan    |
| 12. | Evilina Listianti           | 19790419 200501 2 001 | Pengelola Arsip Kepegawaian             |
| 13. | Insal Kamil Nasution        | 19840405 200604 1 001 | Petugas Keamanan                        |
| 14. | Hery Arfizon                | 19820427 200703 1 001 | Penjaga Pintu Utama Kemasyarakatan      |
| 15. | Boresman Martua Manalu      | 19880521 200703 1 001 | Pemeriksa Pelanggaran Tata Tertib       |
| 16. | Fitty Susanty               | 19870929 200801 2 001 | Pengelola Data Kepegawaian              |
| 17. | Sandy Dickson Sagala        | 19871203200901 1 001  | Penjaga Pintu Utama Kemasyarakatan      |
| 18. | Sasnyo Widagdo A.Md.IP      | 19961126 201808 1 001 | Pengelola Sistem                        |



2. Dilarang mengemukakan dan memperbaray sebagai tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

|     |                                |                       |                                       |
|-----|--------------------------------|-----------------------|---------------------------------------|
|     |                                |                       | Database                              |
| 1.  | Simon Maruli Tua Marbun        | 19880115 201012 1 005 | Penjaga Pintu Utama<br>Kemasyarakatan |
| 2.  | Afrazaldi Ramis                | 19910421 201012 1 002 | Registrator<br>Pemasyarakatan         |
| 3.  | Fransaro Suhunan<br>Tompubolon | 19890626 201212 1 002 | Petugas / Anggota Jaga                |
| 4.  | Angga Fardiansyah              | 19900620 201712 1 002 | Penjaga Tahanan                       |
| 5.  | Verry Ariras                   | 19900102 201712 1 003 | Penjaga Tahanan                       |
| 6.  | Benny Sutana Situmorang        | 19910530 201712 1 007 | Penjaga Tahanan                       |
| 7.  | Aldisfa Nasir                  | 19920528 201712 1 002 | Penjaga Tahanan                       |
| 8.  | Alexander                      | 19920811 201712 1 002 | Penjaga Tahanan                       |
| 9.  | Ade Afrian                     | 19920417 201712 1 003 | Penjaga Tahanan                       |
| 10. | Alfarisi                       | 19930902 201712 1 004 | Penjaga Tahanan                       |
| 11. | Ratih Eka Pratiwi              | 19950710 201712 2 002 | Penjaga Tahanan                       |
| 12. | Andri Juliansyah               | 19930719 201712 1 002 | Penjaga Tahanan                       |
| 13. | Astro Rosandi                  | 19940329 201712 1 002 | Penjaga Tahanan                       |
| 14. | Ardiansyah                     | 19940603 201712 1 002 | Penjaga Tahanan                       |
| 15. | Dhaifur Rahman                 | 19940603 201712 1 005 | Penjaga Tahanan                       |
| 16. | Andro Okta Riandy              | 19941008 201712 1 004 | Penjaga Tahanan                       |
| 17. | Desi Natalia Tampubolon        | 19941229 201712 2 001 | Penjaga Tahanan                       |
| 18. | Dedi Firandy                   | 19950320 201712 2 001 | Penjaga Tahanan                       |
| 19. | Firdatul Fitriyani             | 19950804 201712 2 001 | Penjaga Tahanan                       |
| 20. | Arif Saputra                   | 19950804 201712 1 006 | Penjaga Tahanan                       |
| 21. | Defry Cony                     | 19950818 201712 1 003 | Penjaga Tahanan                       |
| 22. | Arnold Rudy Martua<br>Sinaga   | 19951231 201712 1 002 | Penjaga Tahanan                       |
| 23. | Dedi Kurnia                    | 19960505 201712 1 004 | Penjaga Tahanan                       |
| 24. | Dendi Alpandi                  | 19970303 201712 1 004 | Penjaga Tahanan                       |
| 25. | Dion Sucipto Dwi<br>Syahputra  | 19981005 201712 1 005 | Penjaga Tahanan                       |





|     |                       |                       |                 |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------|
| 60. | Fakhrizal Fikri       | 19981005 201712 1 005 | Penjaga Tahanan |
| 61. | Ricky Vinosef Tarigan | 19990105 201712 1003  | Penjaga Tahanan |
| 62. | Didi Rahman           | 19990216 201712 1 004 | Penjaga Tahanan |
| 63. | Den Istiqlal          | 19990221 201712 1 003 | Penjaga Tahanan |
| 64. | Pantri Edward Siregar | 19930516 201801 1 002 | Penjaga Tahanan |

#### D. Visi Dan Misi Instansi

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru mempunyai visi yaitu “memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan warga binaan pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa”.

Disamping itu, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru juga mempunyai misi yaitu:

1. Mewujudkan sistem perlakuan kreatif yang menumbuhkan rasa aman, nyaman dan layak anak
2. Melaksanakan pelayanan pendidikan dan pembimbingan untuk kepentingan terbaik bagi anak
3. Membangun karakter dengan mengembangkan sikap ketaqwaan, kejujuran dan kesatuan
4. Memberikan perlindungan, pelayanan anak dan pemenuhan hak-hak anak.

Untuk mencapai visi dan misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Pekanbaru mempunyai nilai-nilai utama atau budaya sebagai pedoman bagi seluruh jajaran pemasyarakatan dalam memberikan pelayanan serta pembinaan. Nilai tersebut adalah pasti. Nilai-nilai tersebut merupakan akronim dari Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparant, Inovatif.

**Profesional** : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.

**Akuntabel** : Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

**Sinergi** : Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas.

**Transparan** : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil- hasil yang dicapai.

**Inovatif** : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

#### **Tugas Pokok Dan Fungsi Instansi**

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.01.PR.07.03 Tahun 1985 Tentang organisasi dan tata kerja Lembaga Pemasarakatan bahwa Lembaga Pemasarakatan mempunyai tugas pokok “melaksanakan pembinaan pemsarakatan Narapidana / Anak didik”.

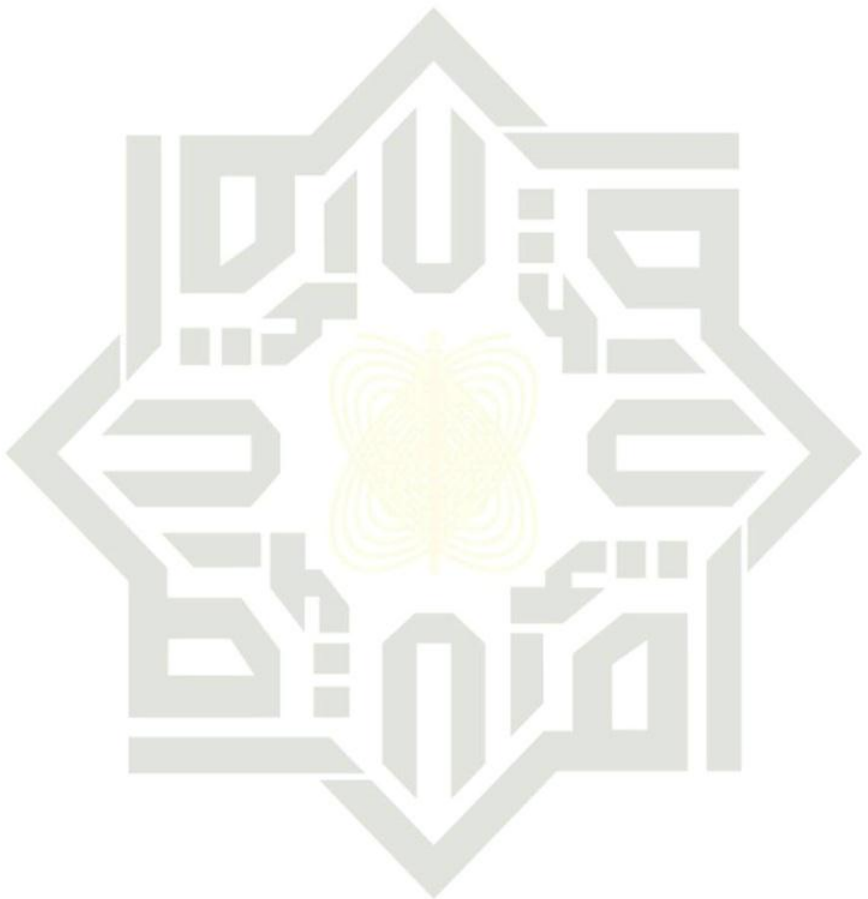
Selain itu Lembaga Pemasarakatan mempunyai fungsi yaitu :

1. Melakukan pembinaan Narapidana / anak didik.
2. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana, mengelola hasil kerja.
3. Melakukan bimbingan sosial / kerohanian Narapidana anak didik.
4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib LAPAS.
5. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

#### **F. Fasilitas Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru**

LPKA Kota Pekanbaru mempunyai 19 kamar, dengan rincian bagi anak yang berusia 13-21 tahun 13 kamar, 5 kamar untuk narapidana wanita dan 1 kamar pengasingan bagi narapida yang membandel. Seharusnya dalam 1 kamar hanya dihuni lima atau enam orang saja tetapi karena kelebihan penghuni satu kamar bisa dihuni 16 hingga 20 narapidana.

Selanjutnya fasilitas LPKA merupakan faktor pendukung lancarnya proses pembinaan narapidana, sebab keberadaan fasilitas dalam suatu organisasi memiliki nilai yang signifikan, disamping faktor penunjang lainnya seperti sumber daya manusia dan profesionalisme itu sendiri.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Banyak terdapat remaja yang menggunakan narkoba baik berupa ganja ataupun sabu-sabu. Diawali dengan rasa keingin tahuannya yg tinggi, ikut-ikutan dengan teman, coba-coba. Dengan kondisi seperti itu, penulis menggunakan teknik hypnotherapy. Cara mengatasi kecanduan narkoba dengan menggunakan teknik hypnotherapy memberikan efek yang rileks pada orang yang menegang karena zat adiktif yang terkandung dalam narkoba. Namun, perlu diperhatikan bahwa metode hypnotherapy ini memerlukan waktu dan penyesuaian terlebih dahulu terhadap klien yang mengalami kecanduan. Oleh karena itu dari serangkaian pelaksanaan hypnotherapy, hasil menunjukkan bahwa hypnotherapy tidak cukup efektif untuk mengatasi ketergantungan narkoba pada remaja di lembaga khusus anak (LPKA). Hal yang membuat terapi tidak berhasil diantaranya:

1. Hanya dilakukan 1 kali tretment
2. tidak adanya kepercayaan residen dengan peneliti dalam melakukan terapi.
3. Kurang mendukungnya tempat terapi
4. Kurangnya keterampilan seorang peneliti dalm melaksanakan terapi.

### B. Saran

Dari hasil peneiltian yang telah dilakukan maka dapat disarankan :

1. Bagi klien , keberhasilan dalam proses terapi didasari oleh adanya rasa percaya terhadap hypnotherapy dan pada terapisnya.
2. Bagi terapis penting untuk melakukan good rapport, hal ini dilakukan untuk membangun kepercayaan antara klien dan juga terapis ehingga proses terapi dapat dilakukan dengan mudah dan treatment harus dilakukan minimal 4 kali.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih baik dalam melakukan penelitian dan lebih memperbanyak bahan referensi sehingga penelitian yang dilakukan bias mecapai semua target dalam sebuah penalitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Alfati, Fina. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Dengan Program Aji*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2010
- Amam, Saiful. *4 Jam Pintar Hipnosis*, Jakarta Selatan: Visimedia. 2010
- Arkunto, Suhaimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Arkunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja*. 2012
- Soedjono . *Patologi Sosial*. Bandung: Alumni. 1974
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1996
- Gunawan ,Adi W. *Hypnoterapi The Art Of Subconscious Restructuring*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2009
- *Hypnosis The Art Of Subconscious Communication*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2005
- <http://lib.uin-suska.ac.id/pdf/>, diunduh pada 6 Maret 2019
- Noer, Muhammad. *Hypnoteaching*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2010
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah)*. Jakarta: Kencana. 2011
- Sarwono Sarlito W. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers. 2016
- Salim, Peter Salim Dan Yeni. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*
- Setiawan, Toni. *Hipnotis Dan Hipnoterapi*. Yogyakarta: Garasi. 2009
- Simanjuntak, B. *Pengantar Kriminologi Dan Patologi Sosial*. Bandung: Transito. 1982
- Sugiono *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta. 2003
- Sukardi *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi Dan Prakteknya* Cet. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2004



UIN SUSKA RIAU

Suryabto, Joyo Nur. *Narkoba: Bahaya Penyalahgunaan Dan Pencegahannya*. Journal Unip. 2011

Undang-Undang Dasar 1945 Nomor 35, Tahun 2009, Tentang Narkotika.

Al A'raf (7): 157

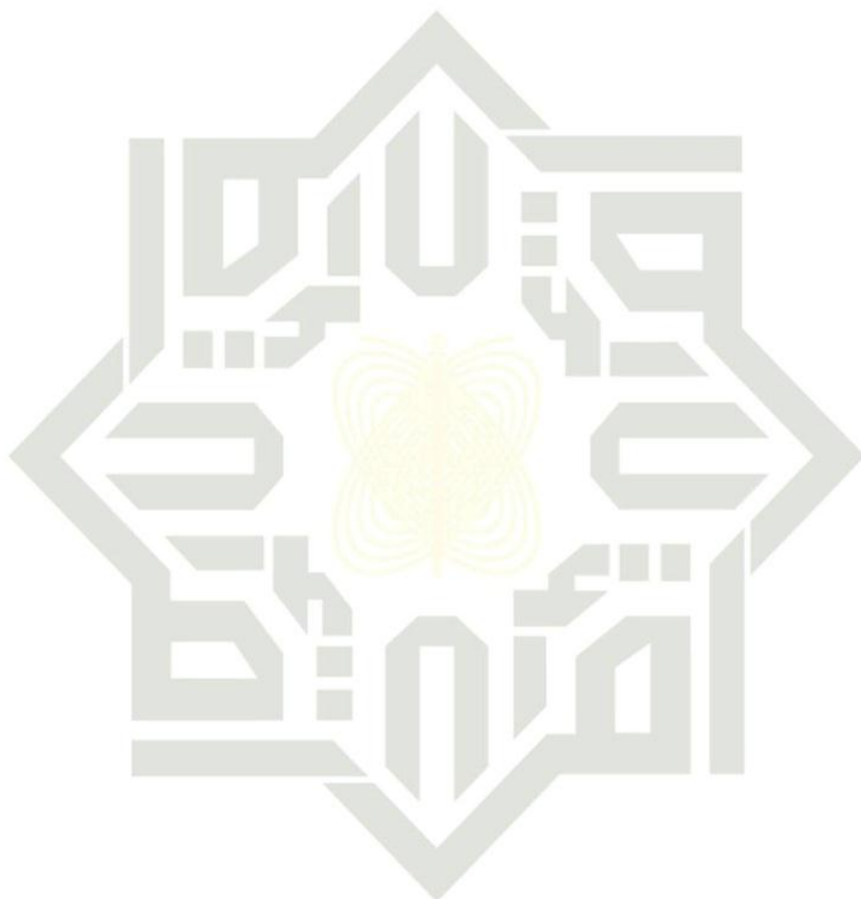
Ariyanti, L., Dwi. *Narkoba pencegahan penyalahgunaan dan penanganannya*, Jakarta: PT Elek media komputon. 2001

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



## DOKUMENTASI

### Dokumentasi Di Ambil Saat Melaksanakan Hipnoterapi Kepada Remaja Di Lembaga Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru



Sesi Teratment Yang Dilaksanakan pada 15 Januari 2020



Sesi inuksi atau mendalami masalah klien dilaksanakan pada tanggal 19 januari 2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan Sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Sesi induksi atau mendalami masalah klien dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Sesi induksi atau mendalami masalah klien dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2020



sesi teratment yang dilaksanakan pada 24 Januari 2020

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIUDUP PENULIS

Lathi fahtul fitriyah, lahir di tanjung sawit pada tanggal 28 febuari 1997, anak kedua dari 3 bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda “Sakiman” dan ibunda “Siti maisaroh” penulis pertama kali menempuh pendidikan umur 6 tahun di sekolah dasar (SD) pada SDN 019 Tanjung Sawit tahun 2003 dan selesai pada tahun 2009, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di Madrasa Tsanawiah Himmatul Ummah di Sumber Makmur dan selesai tahun 2012, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMAS) Salafiyah Babussalam Tandun Rokan Hulu kemarin penulis mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis terdaftar di salah satu perguruan tinggi negeri Jurusan Bimbingan Konseling Islam Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Alhamdulillah selesai tahun 2023.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalanin aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau. Alhamdullah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Efektifitas Hypnoterapy Untuk Mengatasi Ketergantungan Narkotika Pada Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kota Pekanbaru”